



**BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN ILMU
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI PROVINSI JAWA BARAT**

RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2017



BP₃ IPTEK
PROVINSI JAWA BARAT

Jalan Citarum Nomor 8, Bandung. Jawa Barat. Telp. (022) 8724 4652

Kata Pengantar



Rencana Kerja Badan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 merupakan turunan dari Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 79 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah. Oleh karena itu, Perencanaan dan Pengembangan Penelitian Kreatif dan Penerapan Iptek diarahkan untuk mendukung visi pembangunan Provinsi Jawa Barat, yaitu pada tahun 2017: Memantapkan Pembangunan Menuju Kemandirian

Masyarakat Jawa Barat.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat mengamanatkan BP₃IPTEK menjadi lembaga terkemuka (*center of excecilent*) bagi lembaga kelitbangan di Jawa Barat, nasional, dan internasional serta mampu mengkoordinasi lembaga penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK di Jawa Barat dalam rangka meningkatkan daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan serta berbudaya IPTEK. Oleh karena itu, seluruh program dan kegiatan BP₃IPTEK tahun 2017 diarahkan untuk mencapai peningkatan inovasi daerah dan karya Iptek yang diterapkan dalam proses pembangunan di Jawa Barat.

Akhir kata, BP₃IPTEK akan berupaya penuh untuk mewujudkan budaya IPTEK dalam percepatan pembangunan di Jawa Barat melalui pengembangan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis, pengembangan inovasi dan daya saing daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa barat, peningkatan hasil-hasil penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK sebagai solusi permasalahan pembangunan Jawa Barat, serta memperluas jejaring penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek dengan seluruh *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK.

Kepala Badan Penelitian, Pengembangan, dan
Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Provinsi Jawa Barat,

Dr. Ir. Lukman Shalahuddin, M.Sc
NIP. 19680430 198612 1001

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi	1
Daftar Gambar	1
Daftar Tabel.....	1
Daftar Lampiran	1
 Bab I Pendahuluan	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-2
1.2 Landasan Hukum.....	I-3
1.3 Maksud dan Tujuan	I-6
1.3.1 Maksud	I-6
1.3.2 Tujuan	I-6
1.4 Sistematika Penulisan.....	I-7
 Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja BP3IPTEK Tahun 2015.....	II-1
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja BP3IPTEK 2015 dan Capaian Renstra BP3IPTEK 2015-2018	II-2
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan BP3IPTEK	II-4
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BP3IPTEK	II-10
2.3.1 Isu Strategis Lingkup Nasional.....	II-10
2.3.2 Isu Strategis Lingkup Daerah.....	II-13
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2017	II-18
2.4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan.....	II-19
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Tahun 2017.....	II-24
 Bab III Tujuan, Sasaran, Program & Kegiatan Tahun 2017	III-1
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	III-2
3.1.1 Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Iptek.....	III-3
3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 ...	III-13
3.3. Program dan Kegiatan BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	III-23
P E N U T U P	IV-2

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Alur Penyusunan Rencana Kerja BP ₃ IPTEK Provinsi Jawa Barat.....	I-3
Gambar 2.1 Susunan organisasi BP ₃ lptek Provinsi Jawa Barat.....	II-6
Gambar 2.2 Cascading BP ₃ IPTEK	II-6
Gambar 2.3 Diagram Keterkaitan RPJMN, RPJMD Prov. Jabar dan SDGs.....	II-21
Gambar 3.1 Pola Pikir Pencapaian Visi Pembangunan Nasional lptek.....	III-4
Gambar 3.2 Sasaran Pembangunan RKP Tahun 2017.....	III-5
Gambar 3.3 Mekanisme penyusunan program dan kegiatan	III-25
Gambar 3.4 Roadmap BP ₃ lptek 2014-2018	III-26

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2015 Terhadap Target RKPD Jawa Barat Tahun 2015.....	II-3
Tabel 2.2	Capaian Kinerja BP ₃ IPTEK	II-10
Tabel 2.3	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Misi Jawa Barat 2013-2018.....	II-19
Tabel 2.4	Sandingan Indikator Kinerja pada RKPD 2017 dan Renstra 2015-2018	II-234
Tabel 2.5	Target Indikator Kinerja Utama BP ₃ iptek Tahun 2017	II-25
Tabel 3.1	Indikator Keberhasilan	III-7
Tabel 3.2	Tujuan dan Sasaran Program Kegiatan Tahun 2017	III-16
Tabel 3.3	Klasifikasi Prioritas Kegiatan BP ₃ iptek Provinsi Jawa Barat.....	III-24
Tabel 3.4	Program dan Kegiatan BP ₃ iptek Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	III-27

Daftar Lampiran

- Lampiran 1** Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2015 dan Target Rencana Kerja Tahun 2017
- Lampiran 2** Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Jabar Tahun 2017
- Lampiran 3** Rumusan Rencana Program dan Kegiatan BP₃IPTEK Jawa Barat Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018
- Lampiran 4** SK Tim Penyusun Renja 2017 BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat



Bab I

Pendahuluan

Pada hari kebangkitan nasional (harteknas) ke 20 tahun 2015, kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi republik indonesia memberikan “anugerah iptek pemerintah Provinsi katagori penguatan jaringan SIDA (budhipura)” kepada Provinsi Jawa Barat melalui BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat.

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

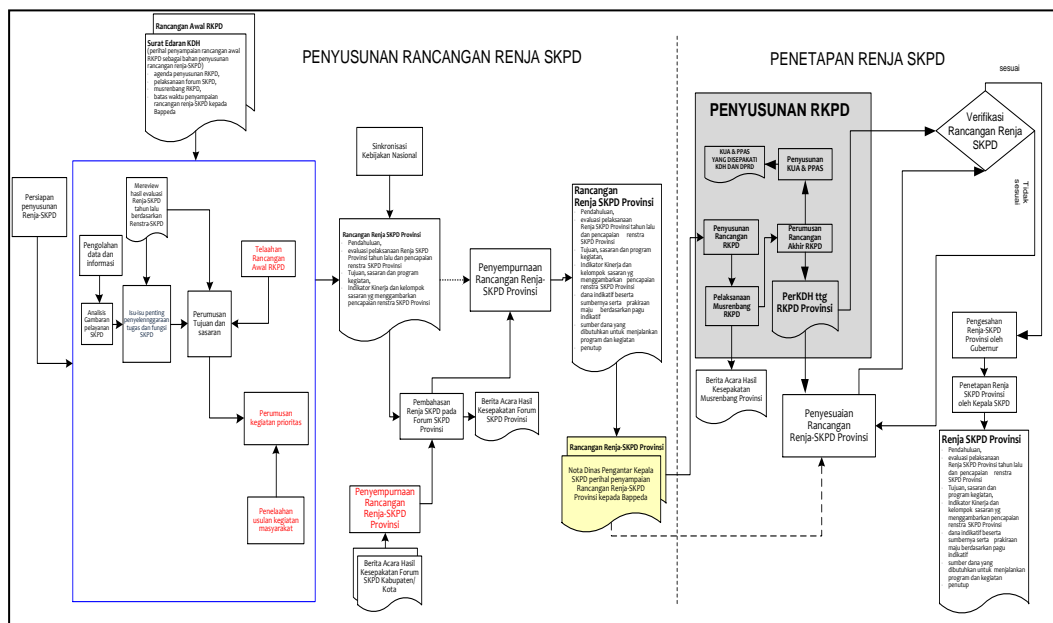
Dalam rangka perencanaan pembangunan daerah yang transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berkelanjutan guna terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik, setiap tahun disusun Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah dan Biro pada Sekretariat Daerah, yang merupakan satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor 3 Tahun 2014 telah menetapkan BP₃IPTEK sebagai Badan yang memiliki tugas penyelenggaraan penelitian, pengembangan, dan penerapan lptek. Dalam pelaksanaan tugas tersebut BP₃IPTEK menyelenggarakan Program dan Kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan dalam hal ini adalah tahun 2017, yang perumusannya merupakan penjabaran dari 1) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 (atau Rancangan Awal RKPD Jawa Barat Tahun 2017), 2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat 2013 – 2018, 3) Paradigma Penelitian Kreatif (*Creative Research*) yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BP₃IPTEK, dan 4) mengacu pada pendekatan perencanaan yang *Specific, Measurable, Achievable, Resources availability and Time* (SMART), dan perencanaan yang berbasis evaluasi diri dan partisipatif *atau Shewhart Cycle (Plan-Do-Check-Act)*. Selanjutnya Renja BP₃IPTEK Tahun 2017 ini akan menjadi acuan bagi pelaksanaan operasional kegiatan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017.

Melalui Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat tahun 2017, BP₃IPTEK dapat memberikan gambaran penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan perannya yaitu untuk menumbuhkembangkan motivasi, memberikan stimulus dan fasilitasi, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sinergi unsur kelembagaan, sumberdaya, dan jajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Jawa Barat dengan mengedepankan paradigma penelitian kreatif (*Creative Research*) yaitu penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat dalam kerangka perencanaan dan pembangunan.

Adapun penyusunan Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat tahun 2017 dilakukan melalui 5 (lima) pendekatan dalam seluruh rangkaian perencanaan yaitu pendekatan

politik, teknokratik, partisipatif, atas-bawah (*top-down*), dan bawah-atas (*bottom-up*). Proses penyusunan Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat dilakukan melalui 4 (empat) tahapan, yakni Penyusunan Rencana, Penetapan Rencana, Pengendalian Pelaksanaan Rencana dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana. Keempat tahapan dimaksud diselenggarakan secara berkelanjutan untuk membentuk satu siklus perencanaan yang utuh (Gambar 1).



Gambar 1. 1 Alur Penyusunan Rencana Kerja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat

1.2 Landasan Hukum

Rencana Kerja (Renja) BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 disusun dengan memperhatikan beberapa peraturan perundang-undangan terkait di antaranya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84);
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

4. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
6. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Program Jangka Menengah Nasional 2015-2019;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri

- Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Jawa Barat 2005 – 2025;
 18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Provinsi (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 9 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 46);
 19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 11 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 47);
 20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 19 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 54);
 21. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 46 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat;
 22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Sisrenbangda) Provinsi Jawa Barat (Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 Nomor 64);
 23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat 2009-2029;
 24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;
 25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018;
 26. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 79 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah.
 27. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 52 Tahun 2014 tentang RKPDJabar Online.

28. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat;
29. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2015 Nomor 19 Seri E)

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 ditetapkan dengan maksud untuk menetapkan dokumen perencanaan BP₃IPTEK sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BP₃IPTEK Tahun 2017. Renja menjadi penting untuk dilaksanakan secara konsisten dengan argumentasi bahwa implementasinya menjadi tolok ukur penilaian kinerja serta sebagai perangkat untuk mencapai harmonisasi perencanaan bagi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Menjadi acuan bagi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2017 guna mendukung pencapaian visi dan misi Daerah;
- Mewujudkan integrasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintahan maupun antar tingkat pemerintahan;
- Mewujudkan keterkaitan, dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan pengendalian dan pengawasan;
- Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dan dunia akademik serta dunia usia;
- Mencapai pemanfaatan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan; serta
- Sebagai tolok ukur kinerja untuk menilai implementasi program dan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan lptek di Jawa Barat Tahun 2017.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat tahun 2017 terdiri dari 4 (empat) bab yang dapat diuraikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Memuat latar belakang, landasan hukum maksud dan tujuan serta sistematika. Berikut sistematika penulisan untuk Bab I :

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2015

Memuat evaluasi pelaksanaan Renja BP₃IPTEK Tahun lalu yaitu Tahun 2015 dan capaian Renstra BP₃IPTEK, analisis kinerja pelayanan BP₃IPTEK serta isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi BP₃IPTEK serta peninjauan ulang terhadap rancangan awal RKPD, penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat. Berikut sistematika penulisan untuk Bab II :

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 dan Capaian Renstra BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat
- 2.4 Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Jabar Tahun 2017
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Tahun 2017

Bab III Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Memuat telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja BP₃IPTEK, serta Program dan Kegiatan BP₃IPTEK tahun 2017. Berikut sistematika penulisan untuk Bab III:

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja BP₃iptek Provinsi Jawa Barat Tahun 2017
- 3.3. Program dan Kegiatan BP₃lptek Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

Bab IV Penutup

Menjelaskan kaidah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Renja BP₃IPTEK, Penegasan komitmen BP₃IPTEK terhadap pelaksanaan Renstra BP₃IPTEK dan RPJMD, serta penegasan Renja BP₃IPTEK sebagai acuan penyusunan RKA BP₃IPTEK pada tahun rencana yaitu tahun 2017.

Lampiran-Lampiran

Bab II

Evaluasi Pelaksanaan Renja BP3IPTEK Tahun 2015

Berdasar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2015, BP3IPTEK Jawa Barat telah berprestasi dan berhasil mencapai nilai kinerja kategori “Baik”.

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja BP₃IPTEK Tahun 2015

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja BP₃IPTEK 2015 dan Capaian Renstra BP₃IPTEK 2015-2018

Penetapan indikator kinerja sangat penting mengingat fungsinya sebagai pengukur atau penentu keberhasilan atau kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan rencana-rencana strategisnya. Indikator merupakan alat yang digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu kondisi. Sementara itu indikator kinerja merupakan indikator yang menjelaskan mengenai kinerja. Hal-hal yang direncanakan akan menjadi kinerja suatu organisasi akan diukur keberhasilan pencapaian kinerjanya dengan menggunakan indikator kinerja. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil/keluaran dari program/kegiatan yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Untuk mengukur kinerja itu sendiri diperlukan indikator kinerja yang merupakan alat ukur untuk pencapaian suatu kebijakan/program/kegiatan dan sekaligus untuk mengevaluasi dan menilai kinerja sebuah entitas. Pencapaian kinerja, sasaran merupakan gambaran ketercapaian seluruh aktivitas yang diarahkan dalam pencapaian sasaran organisasi, sebagaimana dituangkan dalam sasaran setiap misi.

Pencapaian kinerja sasaran, merupakan gambaran ketercapaian seluruh aktivitas yang diarahkan dalam pencapaian sasaran organisasi, yang tertuang dalam sasaran setiap misi. Menuju BP₃IPTEK Jawa Barat yang dapat menjadi lembaga terkemuka dalam penelitian kreatif dan penerapan IPTEK untuk percepatan pembangunan Jawa Barat maka perlu dilakukan evaluasi pencapaian sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra BP₃IPTEK.

Sejak terbentuknya BP₃IPTEK melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat, telah terselenggaranya tugas dan fungsi BP₃IPTEK efektif mulai tahun 2015. Seluruh pencapaian BP₃IPTEK selaras dengan semangat dan misi Pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat khususnya pada Misi Kesatu, yaitu Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing dengan

sasaran ketiga yaitu Meningkatnya daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan serta berbudaya IPTEK.

Dalam rangka mencapai tujuan Misi Kesatu RPJMD Provinsi Jawa Barat yaitu terbangunnya Sumber Daya Manusia Jawa Barat yang menguasai IPTEK, senantiasa berkarya, kompetitif, dengan tetap mempertahankan identitas dan ciri khas masyarakat Jawa Barat yang santun dan berbudaya maka telah dilaksanakan strategi kebijakan pembangunan pada tahun 2015 yaitu meningkatkan kinerja pemerintahan melalui profesionalisme tata kelola dan perluasan partisipasi publik dimaknai melalui kebijakan penyelenggaraan *good governance* yang bermutu, akuntabel, toleran dan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indikator kinerja yang digunakan sebagai alat ukur akuntabilitas kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat terkait misi dan sasaran tersebut di atas di mana berkaitan erat dengan kinerja dari BP₃IPTEK sebagai Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK di Jawa Barat yang berkontribusi terhadap Perencanaan Pembangunan yang berbasis IPTEK dan Pengembangan Budaya Riset dan IPTEK di Jawa Barat, adalah *Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI*. Berikut ini tabel uraian data pencapaian indikator kinerja tersebut mengacu pada RPJMD/RKPD tahun 2015 dan Renstra/Renja BP₃IPTEK tahun 2015.

Tabel 2. 1 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2015 Terhadap Target RKPD Jabar Tahun 2015

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET dalam RKPD Jawa Barat Tahun 2015	TARGET RENJA BP3IPTEK 2015	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Inovasi Daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa Barat	Jumlah karya IPTEK yang didaftarkan HAKI	20 Karya IPTEK yang didaftarkan untuk mendapat HAK	20 Karya IPTEK yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI oleh pihak terkait	Telah tercapai dengan nilai Kinerja Baik (LKIP BP3IPTEK, 2015)

Sumber : RKPD Jabar, 2015 dan LKIP BP3IPTEK, 2015

Dari **Tabel 2.1** di atas dapat diperoleh keterangan bahwa BP₃IPTEK telah mampu dan berhasil dengan baik mencapai sasaran pembangunan yang tercantum dalam RPJMD dan RKPD Jawa Barat yaitu Meningkatnya daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan serta berbudaya IPTEK dengan indikator kinerja Jumlah karya IPTEK yang didaftarkan HAKI. Hal ini selaras dengan pencapaian sasaran strategis dalam Renstra dan Renja BP₃IPTEK tahun 2015 yaitu pada misi kedua Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat, dengan sasaran Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat.

Keberhasilan BP₃IPTEK pada tahun 2015 merupakan prestasi sangat memuaskan di mana BP₃IPTEK baru saja berjalan efektif pada tahun 2015, artinya peran dan kontribusi BP₃IPTEK dalam pembangunan Jawa Barat sangatlah penting dan terus ditingkatkan.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan BP₃IPTEK

Mengingat urgensi keberadaan suatu Badan Penelitian dan Pengembangan IPTEK di Daerah pada Era Otonomi Daerah ini, maka Pemerintah Provinsi Jawa Barat berkomitmen untuk memajukan budaya riset dan penerapan Iptek dalam proses pembangunan Jawa Barat menuju Jawa Barat menjadi Provinsi Termaju pada Tahun 2025. Oleh karena itu dibentuklah Badan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK di Jawa Barat yang dikenal dengan BP₃IPTEK Jawa Barat, di mana BP₃IPTEK ini merupakan lembaga yang diamanatkan untuk menumbuhkembangkan motivasi, memberikan stimulus dan fasilitasi, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sinergi unsur kelembagaan, sumberdaya, dan jajaran penelitian, pengembangan dan penerapan iptek di Jawa Barat. Adapun Pembentukan organisasi ini secara dasar hukum dan filosofis sangatlah kuat di mana selaras dengan Kebijakan Nasional IPTEK melalui UU no. 18/ 2002 tentang Sisnas Litbangrap Iptek, kemudian Permendagri No. 20/ 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kemdagri dan Pemda, serta Peraturan Bersama Menristek dan Mendagri No.03/ 2012 dan No.36/ 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah.

Mengacu kepada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 19 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2015 Nomor 19 Seri E), Tugas pokok BP₃IPTEK yaitu: Menyelenggarakan Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Penelitian, Pengembangan dan

Penerapan IPTEK, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, fasilitasi dan pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah Provinsi di bidang penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK meliputi aspek penelitian, pengembangan IPTEK terapan, analisis kebijakan dan pengembangan inovasi daerah serta kemitraan dan layanan IPTEK.

Tugas pokok tersebut akan dijalankan melalui penyelenggaraan dan pelaksanaan penelitian, pengembangan, penerapan Iptek dengan paradigma Riset Kreatif (*Creative Research*) yaitu Riset yang dibutuhkan Masyarakat Jawa Barat dalam Kerangka Perencanaan dan Pembangunan.

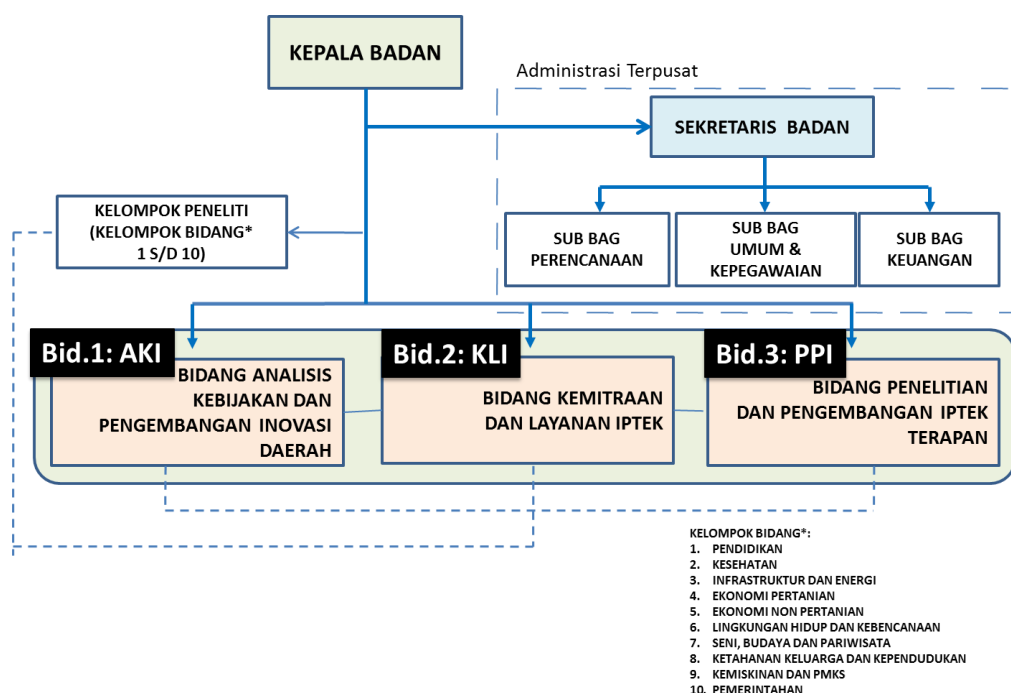
Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, BP₃IPTEK memiliki fungsi, yaitu:

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah Provinsi bidang penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
- c. penyelenggaraan koordinasi, pembinaan, dan fasilitasi pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek;
- d. penyelenggaraan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, BP₃IPTEK memiliki susunan organisasi seperti yang ditetapkan pada Perda Provinsi Jawa Barat No. 3 Tahun 2014, terdiri atas: a) Kepala; b) Sekretariat, membawahkan: 1) Subbagian Perencanaan dan Program; 2) Subbagian Keuangan; dan 3) Subbagian Kepegawaian dan Umum; c) Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan; d) Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah; e) Bidang Kemitraan dan Layanan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan f) Kelompok Jabatan Fungsional.

Di samping itu organisasi BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat juga didukung oleh organisasi lain di bawah koordinasi BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat, yaitu: Dewan Riset Daerah (DRD), Tim Advisor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Sosial Budaya, Tim Koordinasi Sistem Inovasi Daerah, dan Majelis BP₃IPTEK.

Adapun susunan organisasi BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat serta tugas dan fungsi masing-masing unit kerja seperti pada gambar dan uraian di bawah ini.



Gambar 2.1 Susunan organisasi BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat

Dalam rangka menjalankan peran sebagai koordinator pelaku inovasi di daerah Jawa Barat dan memiliki fungsi ke-litbang-an Iptek, maka BP₃IPTEK mempunyai visi organisasi yaitu :

“MENJADI LEMBAGA TERKEMUKA DALAM PENELITIAN KREATIF DAN PENERAPAN IPTEK UNTUK PERCEPATAN PEMBANGUNAN JAWA BARAT”

Yang akan dicapai melalui 4 (empat) misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis.
2. Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.
3. Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya.

Selanjutnya telah lebih diuraikan lebih detail keterkaitan visi, misi, sasaran dan indikator kinerja BP3IPTEK dalam bentuk *Cascading* berikut ini :

VISI						
Sebagai lembaga terkemuka dalam Penelitian Kreatif dan Penerapan IPTEK untuk Percepatan Pmbangunan Jawa Barat						
Tujuan 1		Tujuan 2		Tujuan 3		
Mewujudkan Kebijakan Pembangunan Berbasis Kajian dan Analisis	Meningkatkan Pemanfaatan Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat Jawa Barat		Mewujudkan Jaringan Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK			
Sasaran 1	Sasaran 2		Sasaran 3		Sasaran 4	
Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat		Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat		Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK	
Indikator 1.1	Indikator 2.1	Indikator 2.2	Indikator 3.1	Indikator 3.2	Indikator 4.1	
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK untuk Pembangunan Jawa Barat	Jumlah Inovasi Daerah	Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI	Jumlah Hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan	Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan	Jumlah Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan	
KEPALA BIDANG ANALISIS KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI DAERAH			KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN IPTEK TERAPAN		KEPALA BIDANG KEMITRAAN DAN LAYANAN IPTEK	
1.1.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK		3.1.1	Jumlah Dokumen Penelitian Kreatif yang Dihasilkan	4.1.1	Jumlah Dokumen Kerjasama Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK
1.1.2	Jumlah Dokumen Kajian dan Analisis Pembangunan Jawa Barat		3.1.2	Jumlah Hasil Riset dan IPTEK yang Diterapkan	4.1.2	Jumlah Lembaga yang Melakukan Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK dengan BP3IPTEK
2.1.1	Jumlah Inovasi Daerah		3.1.3	Jumlah Proposal Penelitian yang disetujui untuk dilaksanakan	4.1.3	Jumlah Forum KerjasamaPenelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK
2.2.1	Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan HAKI				3.1.4	Jumlah Publikasi Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK
3.2.1	Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan				3.1.5	Jumlah Sosialisasi Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK
SEKRETARIAT						
Prosentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase Peningkatan Kualitas SDM	Prosentase Kualitas Penatausahaan Keuangan			Prosentase peningkatan kualitas Perencanaan	
KASUBAG KEPEGAWAIAN DAN UMUM		KASUBAG KEUANGAN			KASUBAG PERENCANAAN DAN PROGRAM	
Tingkat Kepuasan Layanan Kepegawaian		Tingkat Kepuasan Layanan Administrasi Keuangan			Jumlah Dokumen Perencanaan yang Dihasilkan	
Tingkat Kepuasan Layanan Sarana Prasarana					Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Organisasi	

Gambar 2.2 Cascading BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat

Pelayanan BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat diarahkan kepada upaya untuk mendukung kebijakan daerah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Barat 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat 2013-2018 dan isu-isu strategis pembangunan Jawa Barat. Dalam jangka panjang arah dan pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek diharapkan dapat mendukung pengembangan 7 (tujuh) Bidang Unggulan Sebagai Penciri Jawa Barat Termaju di Indonesia Tahun 2025, yang meliputi:

1. Bidang Unggulan-I: Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bermutu (*beyond the expectation*), Akuntabel dan Berbasis Ilmu Pengetahuan;
2. Bidang Unggulan-II: Masyarakat yang Cerdas, Produktif dan Berdaya Saing Tinggi;
3. Bidang Unggulan-III: Pengelolaan Pertanian dan Kelautan;
4. Bidang Unggulan-IV: Energi Baru dan Terbaharukan;
5. Bidang Unggulan-V: Industri Manufaktur, Industri Jasa dan Industri Kreatif;

6. Bidang Unggulan-VI: Infrastruktur yang Handal dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berimbang untuk Pembangunan yang Berkelanjutan;

7. Bidang Unggulan-VII: Pengembangan Budaya Lokal dan Menjadi Destinasi Wisata Dunia;

Dalam jangka menengah 2013-2018 merupakan tahap ketiga dari RPJPD 2005-2025 yaitu tahap memantapkan pembangunan secara menyeluruh dalam rangka penyiapan kemandirian masyarakat Jawa Barat. Pada periode ini arah dan pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan penerapan lptek diharapkan dapat mendukung 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah daerah 2013-2018, yaitu:

- 1) Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing,
- 2) Membangun Perekonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan,
- 3) Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Melalui Profesionalisme Tata kelola dan Perluasan Partisipasi Publik,
- 4) Mewujudkan Jawa Barat Yang Nyaman dengan Pembangunan Infrastruktur Strategis Yang Berkelanjutan, dan
- 5) Mengokohkan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Melalui Peningkatan Peran Pemuda, Olah Raga, Seni, Budaya dan Pariwisata Dalam Bingkai Kearifan Lokal.

Misi pembangunan jangka menengah daerah 2013-2018 akan dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) skenario pembangunan *Common Goals* berbasis tematik sektoral, yaitu:

1. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan;
2. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan;
3. Meningkatkan perekonomian, kewirausahaan dan ketahanan pangan;
4. Mengembangkan infrastruktur wilayah, energi, air baku dan lingkungan hidup;
5. Meningkatkan penanganan kependudukan, ketahanan keluarga, keluarga berencana dan masyarakat lanjut usia;
6. Meningkatkan pengelolaan kepemudaan, olahraga dan penanganan komunitas tertentu;
7. Mengembangkan industri wisata dan pelestarian seni serta budaya;
8. Meningkatkan pembangunan perdesaan, perkotaan dan daerah perbatasan;
9. Menanggulangi kemiskinan, keamanan dan penanganan bencana;
10. Meningkatkan kinerja aparatur serta tata kelola pemerintahan dan pembangunan berbasis lptek.

Untuk mendukung kebijakan pembangunan tersebut di atas maka sejak tahun 2014 mulai dijalankan program dan kegiatan sebagai aktivitas pelayanan BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat dalam rangka mendukung menyukseskan kebijakan-kebijakan pembangunan Provinsi Jawa Barat yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2014 kinerja pelayanan BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat belum berjalan secara maksimal mengingat BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat merupakan OPD yang secara yuridis baru dibentuk pada tanggal 06 Januari 2014 melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat. Secara efektif BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat baru mulai beraktifitas pada bulan November 2014.

Saat mulai beraktifitas pada tanggal 03 November 2014, BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat belum memiliki pegawai dengan jumlah yang memadai. Selain itu belum memiliki uraian tugas yang definitif untuk masing-masing bidang dan personilnya. Pegawai pada saat mulai beraktifitas berjumlah 13 (tiga belas) orang terdiri atas Pejabat Struktural sebanyak 5 (lima) dan pegawai Pelaksana administrasi sebanyak 8 (delapan) orang.

Di samping itu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baru pada kegiatan-kegiatan dalam rangka persiapan beroperasionalnya BP₃Iptek, seperti kegiatan: 1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dan 2) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur. Kedua kegiatan tersebut memiliki porsi anggaran yang lebih besar dibanding dengan porsi anggaran untuk program-program lain, seperti: 1) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, 2) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dan 3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Namun, prestasi dan kinerja yang sangat memuaskan telah ditunjukkan oleh BP₃IPTEK pada tahun 2015 kemarin. Walaupun adanya keterbatasan sumber daya, BP₃IPTEK tetap mampu menjalankan tugas dan fungsinya sesuai amanat yang diemban yaitu penunjang urusan pemerintahan Bidang Penelitian dan Pengembangan sesuai UU No 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan LKIP BP₃IPTEK Tahun 2015, dapat diketahui bahwa seluruh pimpinan dan staf BP₃IPTEK telah berkomitmen dan bertanggung jawab dalam mencapai seluruh sasaran strategis yang diukur melalui pencapaian indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Kepala BP₃IPTEK terhadap Gubernur Jawa Barat Tahun 2015. Berikut ini pencapaian BP₃IPTEK tahun 2015 sebagai bukti akuntabilitas kinerja BP₃IPTEK pada tahun 2015.

Tabel 2. 2 Capaian Kinerja BP3IPTEK Tahun 2015

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2015		CAPAIAN KINERJA (%)	KATEGORI
			TARGET	REALISASI		
MISI KESATU : Mewujudkan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis						
SASARAN : Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat						
1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	8	160	Sangat Baik
MISI KEDUA : Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.						
SASARAN 1 : Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat						
1	Jumlah Inovasi Daerah	Paket Inovasi Teknologi Daerah yang telah dihasilkan	3	3	100	Baik
2	Jumlah karya IPTEK yang didaftarkan HAKI	Karya IPTEK yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI oleh pihak terkait	20	20	100	Baik
SASARAN 2 : Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat						
1	Jumlah Penelitian Kreatif yang dihasilkan	Penelitian Kreatif	48	50	104	Sangat Baik
2	Jumlah Hasil Riset dan Iptek yang diterapkan	Riset dan IPTEK Terapan	3	3	100	Baik
3	Prosentase Hasil Penelitian yang digunakan dalam Perencanaan	jumlah penelitian tahun sebelumnya	15%	2 (dua) Dokumen	N/A	
MISI KETIGA : Mewujudkan jaringan kerjasama penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek						
SASARAN : Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK						
1	Jumlah Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan	Dokumen Kerjasama	3	3	100	Baik

Sumber : LKIP BP3IPTEK TA. 2015. 2016

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BP3IPTEK

2.3.1 Isu Strategis Lingkup Nasional

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan unsur kemajuan peradaban manusia yang sangat penting karena melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dapat mendayagunakan kekayaan dan lingkungan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa untuk menunjang kesejahteraan dan meningkatkan kualitas kehidupannya. Kemajuan

ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendorong terjadinya globalisasi kehidupan manusia karena manusia semakin mampu mengatasi dimensi jarak dan waktu dalam kehidupannya. Perbedaan lokasi geografis dan batas-batas negara bukan lagi merupakan hambatan utama. Permodalan, perdagangan barang dan jasa, serta teknologi mengalir semakin bebas melampaui batas-batas wilayah negara sehingga kebebasan suatu negara mengendalikan perkembangan dirinya menjadi semakin terikat oleh berbagai perkembangan internasional. Berbagai kebijakan fiskal dan moneter, perdagangan, perpajakan, serta keuangan di suatu negara menjadi semakin terikat pada ketentuan pasar modal dan perdagangan global.

Keadaan tersebut memberikan keuntungan tersendiri bagi negara yang mampu menguasai, memanfaatkan, dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperkuat posisinya dalam pergaulan dan persaingan antar bangsa di dunia. Di samping memiliki kekuatan pasar dan finansial, negara tersebut juga memiliki keunggulan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan penetrasi pasar di negara-negara lain. Sementara itu, pasar negara tersebut sulit diterobos oleh bangsa lain yang kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologinya tertinggal. Bahkan, untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi bagi kesejahteraan bangsanya, negara tersebut dapat mengendalikan pemanfaatan kekayaan dan lingkungan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, baik yang berada di negaranya maupun yang berada di negara lain. Dengan demikian, timbullah ketimpangan antar bangsa di dunia.

Perlu dipahami bahwa keberhasilan negara maju menumbuhkembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena negara itu mampu menyinergikan perkembangan kelembagaan dan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya dengan berbagai faktor lain secara sistem.

Faktor pertama adalah kemampuan menumbuhkan jaringan antara unsur-unsur kelembagaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membentuk rantai yang mengaitkan kemampuan melakukan pembaruan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemampuan memanfaatkan kemajuan yang terjadi ke dalam barang dan jasa yang memiliki nilai ekonomis. Melalui jaringan itu terjadi berbagai bentuk transaksi sehingga sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi mengalir dari unsur kelembagaan yang satu ke unsur kelembagaan yang lain. Dengan demikian, sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif.

Faktor kedua adalah kemampuan menumbuhkan iklim usaha yang kompetitif, sehingga persaingan antar pelaku ekonomi tidak hanya ditentukan oleh penguasaan pasar atau sumber daya alam saja, namun lebih ditentukan oleh kemampuan inovatif

dalam menghasilkan produk barang dan jasa yang bermutu dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Tumbuhnya iklim seperti itu menimbulkan tarikan bagi kegiatan penelitian dan pengembangan untuk terus mencari terobosan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menghasilkan berbagai inovasi yang tidak saja memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi, namun juga memberi peluang baru bagi pelaku ekonomi untuk mengembangkan berbagai inovasi yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Faktor ketiga adalah kemampuan menumbuhkan daya dukung. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya tergantung pada para pelaku yang terlibat langsung. Dukungan pihak-pihak lain sangat diperlukan, terutama dukungan yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme, pengalokasian sumber daya, pembentukan kepastian usaha, penyelenggaraan aliran permodalan, pemberdayaan standardisasi, serta penentuan persyaratan dan pengawasan, baik untuk melindungi kepentingan kehidupan manusia maupun untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup. Sinergi perkembangan kelembagaan dan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ketiga faktor itulah yang membentuk lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologi serta pelayanannya dalam kegiatan ekonomi.

Untuk menjawab seluruh tantangan menumbuhkembangkan iklim inovasi dan budaya pembangunan berbasis Iptek maka secara nasional telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa perlu adanya lembaga di daerah yang didukung penuh oleh Pemerintah Daerah yang memiliki tupoksi dalam pengembangan dan penerapan Iptek khususnya di daerahnya sesuai amanat yang terkandung dalam peraturan perundang-undang bidang Iptek.

Keberadaan dan peran BP₃IPTEK diharapkan dapat mewakili Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai Koordinator Inovasi Daerah untuk meningkatkan motivasi, stimulasi, fasilitasi bagi pelaksana ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam memperbesar sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan penguasaan, pemanfaatan, dan pemaian ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melibatkan seluruh pihak masyarakat. Dalam penyusunan Program dan Kegiatan BP₃IPTEK harus selaras dengan Kebijakan Nasional Bidang Iptek yang bersumber dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Berikut ini isu-isu strategis dalam konteks nasional yang perlu diperhatikan, di antaranya :

- Kemampuan memberikan sumbangan nyata bagi daya saing sektor produksi, keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam, dan penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global yang maju dan modern;
- Ketersediaan faktor-faktor yang diperlukan (SDM, sarana prasarana, kelembagaan iptek, jaringan, dan pembiayaan).

Adapun sasaran kinerja Lembaga Pengembangan Iptek di daerah perlu mendorong tercapainya sasaran nasional perencanaan pengembangan Iptek terutama tahun 2017 yaitu :

- a) Meningkatnya hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek
- b) Meningkatnya dukungan bagi kegiatan iptek termasuk penyediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, kelembagaan, dan jaringan
- c) Terbangunnya 100 *Techno Park* di kabupaten/kota, dan *Science Park* di setiap provinsi.

Selanjutnya dalam teknis pembentukan kelembagaan IPTEK di pemerintahan daerah telah diatur lebih rinci melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyebutkan dalam Pasal 219: dibentuk Badan untuk melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (termasuk Litbang), serta Pasal 386: Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah maka, Pemerintah Daerah dapat:

- ✦ Melaksanakan inovasi (SIDa).
- ✦ Menetapkan Kebijakan Inovasi Daerah.
- ✦ Pemerintah Pusat memberikan penghargaan dan/atau insentif .
- ✦ Ketentuan lebih lanjut mengenai inovasi Daerah diatur dengan peraturan pemerintah.

2.3.2 Isu Strategis Lingkup Daerah

Tugas pokok BP₃IPTEK yaitu: “Menyelenggarakan Penelitian dan Penerapan Iptek Kreatif, serta Pengembangan Iptek untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat”.

Namun peran penting tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung sumber daya yang baik. Permasalahan utama yang dihadapi BP₃IPTEK untuk menjalankan tugas pokok tersebut, yaitu masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM) khususnya SDM Peneliti. Jumlah SDM Peneliti terbatas dan belum seluruhnya memenuhi

kompetensi bidang-bidang penelitian yang dibutuhkan, yaitu Bidang: 1) Pendidikan, 2) Kesehatan, 3) Infrastruktur dan Energi, 4) Ekonomi Pertanian, 5) Ekonomi Non Pertanian, 6) Lingkungan Hidup dan Kebencanaan, 7) Seni, Budaya dan Pariwisata, 8) Ketahanan Keluarga dan Kependudukan, 9) Kemiskinan dan PMKS, dan 10) Pemerintahan.

SDM Peneliti yang terbatas akan berdampak pada akselerasi penanganan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek di Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, diperlukan suatu terobosan agar permasalahan tersebut dapat diatasi.

Kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga Litbang Kementerian dan penerimaan pegawai baru maupun penerimaan melalui mutasi dan alih tugas merupakan suatu terobosan dalam rangka mengatasi keterbatasan jumlah SDM Peneliti di BP₃Iptek.

Selain permasalahan terbatasnya SDM Peneliti ada beberapa hal yang menjadi hambatan dan kendala yang dihadapi, antara lain:

- 1) Belum seluruhnya data base tersedia sebagai data dan informasi pendukung kelitbangan;
- 2) Belum optimalnya program kerja sama baik antar daerah, swasta dan masyarakat;
- 3) Belum terkoordinasinya, sinkronisasi dan terintegrasinya program-program kelitbangan antar OPD;
- 4) Belum optimalnya peran lembaga-lembaga pendukung kelitbangan seperti Dewan Riset Daerah (DRD), Tim Koordinasi SIDA, Tim Advisori Iptek dan Sosial Budaya, dan Majelis BP₃Iptek.

Dewan Riset Daerah (DRD), Tim Koordinasi SIDA, Tim Advisori Iptek dan Sosial Budaya dan Majelis BP₃Iptek dan mitra kelitbangan dapat dioptimalkan sebagai lembaga pendukung yang diharapkan dapat membantu BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat dalam penyusunan kebijakan teknis dan memberikan rekomendasi kebijakan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini uraian Isu Strategis Bidang Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek dirumuskan dari beberapa kondisi penting yang menjadi perhatian serius dalam pembangunan Jawa Barat, yaitu:

1. Pembangunan Jawa Barat berbasis Iptek

Jawa Barat menghadapi tantangan besar dalam berbagai sektor dalam mewujudkan visi dan misinya. Tanpa upaya pembangunan berbasis iptek, Jawa Barat diprediksi akan mengalami keterpurukan di berbagai sektor. Beberapa tantangan besar dihadapi Jawa Barat menjelang tahun 2025, yaitu bagaimana menciptakan masyarakat

berbasis ilmu pengetahuan, masyarakat berkedaulatan pangan, serta mengantisipasi pertumbuhan penduduk yang pesat. Tanpa skenario pembangunan yang mengedepankan iptek, maka akan sulit bagi pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan seluruh warganya secara memadai.

Pendekatan perencanaan pembangunan saat ini sudah saatnya mengedepankan teknokratik dan akademis, selain pendekatan partisipatif stakeholder. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan berbasis lptek menjadi sangat penting dalam akselesasi pembangunan.

2. Optimalisasi Pemanfaatan Hasil Penelitian oleh Dunia Usaha dan Masyarakat

Kebutuhan akan lembaga Litbang IPTEK adalah sejalan dengan konstruksi pembangunan Jawa Barat yang dirancang berbasis lptek. Keberadaan BP3lptek, diharapkan menghasilkan berbagai kegiatan yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan-kebutuhan OPD Provinsi Jawa Barat dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah. Kegiatan Litbang harus mampu memberikan solusi yang tepat dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan Pemerintah. Menurut Hakim (2014), pentingnya keberadaan Litbang dilihat dari setiap pertimbangan pemerintah yang harus didukung oleh *scientific* yang kuat. Tugas-tugas pemerintahan tidak bisa dihindari dari pertimbangan-pertimbangan ilmiah yang diambil.

Optimalisasi pemanfaatan hasil-hasil Litbang dalam penyiapan kebijakan adalah agar:

a) kualitas kebijakan dalam perencanaan pembangunan daerah dapat lebih ditingkatkan melalui rekomendasi yang diangkat dari hasil Litbang; b) hasil Litbang dapat memperkuat landasan proses pengambilan kebijakan strategis di lingkungan pemerintahan; dan c) melalui kegiatan Litbang, pelaksanaan otonomi daerah berikut kewenangan yang ada dapat diwujudkan ke dalam suatu strategi dan arahan kebijakan yang mampu memicu daerah agar lebih mandiri.

3. Sinkronisasi Penelitian dengan Kebutuhan Pembangunan Jawa Barat

Peran strategis yang diharapkan dari keberadaan institusi Litbang pada era otonomi daerah, juga terkait dengan perannya dalam pembangunan lptek di daerah adalah sebagai institusi Pemerintah Daerah yang melaksanakan, mengkoordinasikan, dan memfasilitasi seluruh kegiatan Litbang. Koordinasi dan fasilitasi tersebut diperlukan dalam rangka sinkronisasi, sinergi, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan Litbang di daerah. Dalam perspektif Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan lptek., disebutkan bahwa peran dan fungsi institusi Litbang di Daerah diperlukan dalam penumbuhkembangan

motivasi, pemberi stimulasi dan fasilitas, serta penciptaan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan, serta sinergi unsur kelembagaan, sumberdaya, dan jaringan Iptek di wilayah pemerintahannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek.

4. Keterbatasan SDM Peneliti

Lemahnya peran lembaga Litbang di daerah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah terbatasnya sumber daya manusia (SDM) fungsional peneliti/perekayasa pada lembaga Litbang daerah. SDM peneliti kedudukannya sangat penting untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek di daerah. SDM peneliti yang berkualitas dan profesional merupakan salah satu faktor penentu dalam usaha peningkatan kapabilitas sebuah Lembaga Litbang Daerah.

5. Penguatan Kemitraan/Jejaring Penelitian dan Penerapan Iptek

Keterbatasan SDM peneliti/perekayasa BP3Iptek akan diatasi dengan mengembangkan Kemitraan/Jejaring penelitian dan penerapan Iptek. Sumber daya Iptek seperti lembaga Litbang kementerian dan perguruan tinggi negeri maupun swasta cukup banyak terdapat di Jawa Barat. Keberadaannya dapat dijadikan sebagai mitra dalam penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek dan peningkatan kapabilitas BP3Iptek.

BP3Iptek merupakan salah satu OPD dalam lingkungan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat yang keberadaannya tidak dapat dilepaskan dari OPD lain. Hubungan kerja antara BP3Iptek dengan OPD lain ditunjukkan pada proses awal lahirnya kegiatan penelitian dan pada tahap pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang harus berkoordinasi dengan Dinas Teknis yang memiliki kewenangan dalam melaksanakan program dan kegiatan sektoral.

Selain dengan lembaga Litbang kementerian dan perguruan tinggi negeri maupun swasta, penguatan Kemitraan/Jejaring penelitian dan penerapan Iptek juga dilakukan dengan institusi/lembaga Litbang di Kabupaten/Kota. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat: 1) hasil penelitian dan pengembangan belum sepenuhnya dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan daerah, 2) belum terkoordinasinya dengan baik pelaksanaan program dan kegiatan Penelitian dan Pengembangan dengan Kabupaten/Kota, dan 3) masih rendahnya implementasi inovasi Iptek bagi pembangunan di daerah.

6. Kabupaten/Kota umumnya belum memiliki lembaga litbang daerah

Masih banyaknya Kabupaten/Kota yang belum memiliki lembaga litbang daerah padahal lembaga Litbang daerah memiliki peran sentral dalam menggerakkan penguatan inovasi daerah. Dalam konteks system inovasi, setiap lembaga pengembangan iptek mempunyai 3 (tiga) kapasitas, yakni: 1) kapasitas dalam mengakses informasi tentang realita kebutuhan teknologi, potensi sumber daya yang dapat dikelola atau diakses, teknologi yang telah tersedia, perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan, keberadaan pakar luar-lembaga yang potensial untuk berkolaborasi, dan sumber pembiayaan kegiatan riset (*sourcing capacity*); 2) kapasitas dalam mempublikasikan hasil-hasil risetnya, mendifusikan paket teknologi yang dihasilkan, dan memberikan landasan akademik untuk perumusan kebijakan public (*disseminating capacity*); dan 3) kapasitas intinya dalam pelaksanaan riset dan pengembangan teknologi secara produktif, bermutu, dan relevan, serta sepadan dengan kapasitas adopsi calon pengguna potensinya (*R&D capacity*) (Lakitan, 2011). Sedangkan menurut Permendagri No 20 Tahun 2011, kelitbangan memiliki dua fungsi, yaitu fungsi utama dan fungsi pendukung. Fungsi utama terbagi lagi dalam beberapa hal yaitu fungsi untuk penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, perekayasaan dan pengoperasian. Sementara untuk fungsi pendukung, terdiri dari empat pokok utama yaitu untuk peningkatan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya organisasi lainnya. Kedua fungsi besar diatas (utama dan pendukung) beserta turunannya tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu sebagai pegangan untuk perumusan kebijakan, regulasi dan inovasi daerah.

Permendagri No. 20 Tahun 2011 telah mengalami perkembangan yaitu dengan ditetapkannya Peraturan Bersama Menristek dan Mendagri No 3 Tahun 2012 dan No 36 Tahun 2012 tentang penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), menurut peraturan bersama ini tugas dan fungsi lembaga kelitbangan antara lain berperan sebagai formulasi kebijakan dan regulasi, evaluasi kebijakan dan regulasi serta menetapkan alat ukur dalam menilai kebijakan dan regulasi yang memiliki dampak terhadap masyarakat.

7. Pendanaan untuk penelitian dan penerapan iptek belum menjadi prioritas

Dalam melakukan kegiatan-kegiatannya, sebagian besar lembaga Litbang memperoleh porsi anggaran yang sangat terbatas, sehingga eksistensi unit kerja Litbang pemerintahan daerah cenderung rendah. Tidak hanya di daerah, dukungan anggaran terhadap Litbang secara keseluruhan saat ini dirasakan masih kurang. Bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga, dana Pemerintah untuk bidang Litbang

di Indonesia sekarang ini hanya 0,025% dari *Gross DomesticProduct* (GDP) setiap tahun. Jumlah ini jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan Jepang dengan dana litbang mencapai 2,5% dari GDP, maupun di Malaysia sebesar 2,5% dari GDP. Minimnya anggaran yang diberikan pemerintah kepada institusi Litbang menjadikannya sulit berkembang.

BP3IPTEK Jawa Barat bergerak sebagai lembaga kelitbangan di Provinsi Jawa Barat memiliki fokus utama pengembangan Iptek di Jawa Barat yaitu :

1. Ketahanan Pangan : Jabar sebagai Pusat Perbenihan Nasional
2. Pengelolaan Sumber Daya Air
3. Pelestarian dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati
4. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan
5. Sosial dan Budaya

Untuk menjawab tantangan dan isu strategis pengembangan Iptek di Jawa Barat, maka telah ditetapkan kegiatan pokok (*basic activities*) BP3IPTEK sebagai berikut :

- o Penyebarluasan hasil-hasil penelitian
- o Peningkatan kualitas penelitian BP3IPTEK
- o Analisis Kebijakan Iptek untuk pembangunan Jawa Barat dan pengembangan inovasi daerah
- o Pengembangan kemitraan dan kolaborasi riset untuk pembangunan Jawa Barat
- o Peragaan Iptek Terapan

2.4. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD JABAR Tahun 2017

Rumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah Jawa Barat Tahun 2017, mengacu kepada permasalahan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018, hasil evaluasi kinerja RKPD Tahun 2015, prioritas nasional dalam rancangan awal RKP Tahun 2017, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 khususnya sembilan prioritas pembangunan (NAWA-CITA), kondisi lingkungan eksternal (kondisi global), yang tertuang dalam bab sebelumnya. Disamping itu prioritas dan sasaran pembangunan Jawa Barat Tahun 2017 memperhatikan tiga dimensi pembangunan manusia: (1) dimensi sumber daya manusia; (2) dimensi pembangunan sektor unggulan; dan (3) dimensi pemerataan dan kewilayahan. Rumusan tersebut merupakan acuan bagi BP3IPTEK dalam menyusun rencana kerja yang menjabarkan tujuan dan sasaran pembangunan, isu strategis, strategi, dan arah kebijakan serta prioritas pembangunan.

Perlu diketahui bahwa pada saat penyusunan RPJMD 2013-2018, BP3Iptek belum dibentuk sehingga terdapat “ketinggalan” 2 tahun bagi BP3IPTEK untuk berperan sesuai RPJMD 2013-2018. Namun, pada tahun 2017 diharapkan BP3IPTEK dapat lebih mapan dan dapat lebih berkontribusi terhadap pembangunan di Jawa Barat.

2.4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Kedudukan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 merupakan pelaksanaan tahun ke-4 (empat) dari proses penyelesaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 yaitu tahapan **“Memantapkan Pembangunan Secara Menyeluruh”** dalam rangka mencapai visi pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 yaitu:

“Jawa Barat Maju dan Sejahtera untuk Semua”

Dalam mencapai visi tersebut, terdapat 5 (lima) misi yang harus dilaksanakan dengan tujuan, dan sasaran, sebagai berikut.

Tabel 2.3 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Misi Jawa Barat 2013-2018

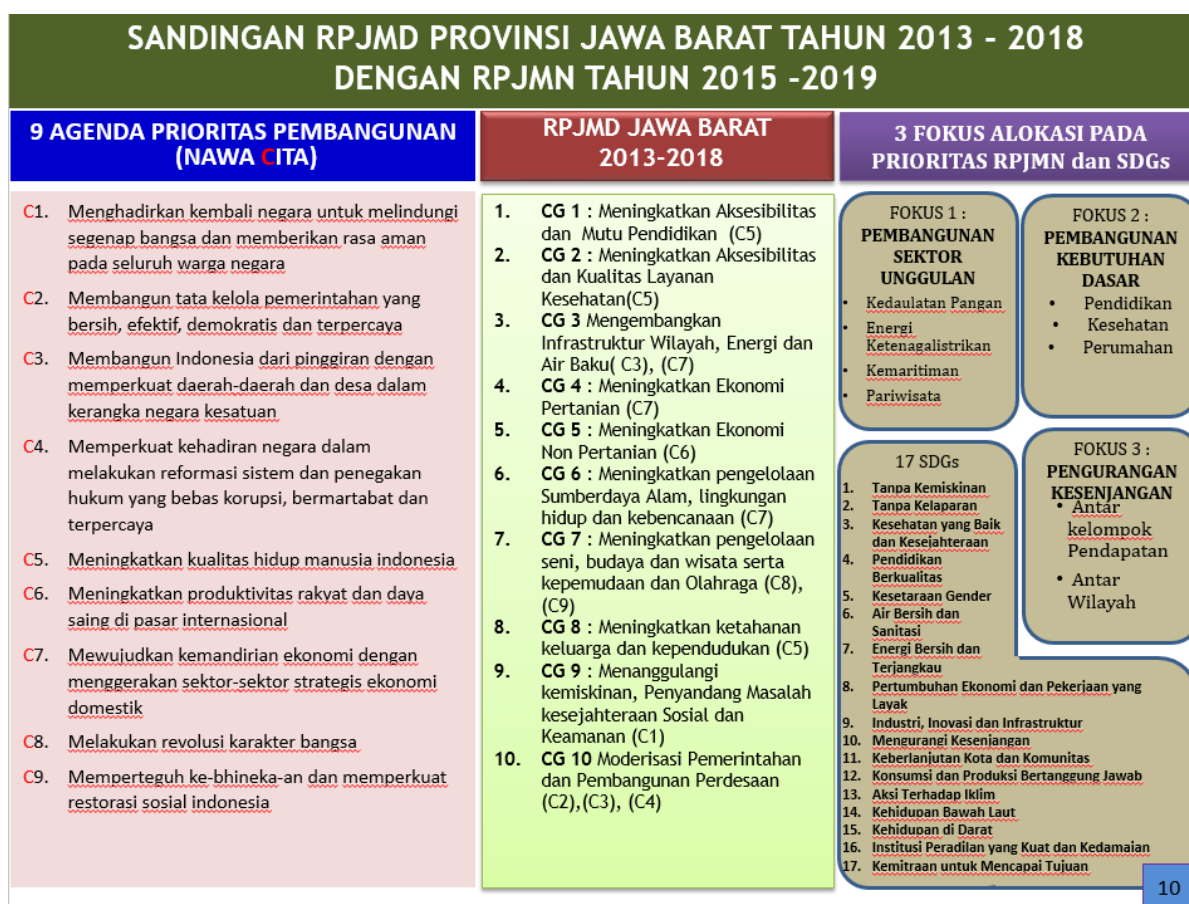
Visi : “Jawa Barat Maju dan Sejahtera untuk Semua”		
Misi	Tujuan	Sasaran
Misi Pertama, Membangun Masyarakat Yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Membangun sumber daya manusia Jawa Barat yang menguasai IPTEK, senantiasa berkarya, kompetitif, dengan tetap mempertahankan identitas dan ciri khas masyarakat yang santun dan berbudaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang unggul, terjangkau dan merata; 2. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, serta perluasan akses pelayanan yang terjangkau dan merata; 3. Meningkatnya daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan serta berbudaya IPTEK 4. Meningkatnya kualitas ketahanan keluarga
Misi Kedua, Membangun Perkonomian yang Kokoh dan Berkeadilan	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan mengurangi disparitas ekonomi antar wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jawa Barat sebagai Daerah Pertanian Berbasis Agrikultur 2. Meningkatnya daya saing usaha pertanian 3. Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi 4. Meningkatnya jumlah dan kualitas wirausahawan

Visi : "Jawa Barat Maju dan Sejahtera untuk Semua"		
Misi	Tujuan	Sasaran
		5. Meningkatnya pembangunan ekonomi perdesaan dan regional
Misi Ketiga, Meningkatkan Kinerja Pemerintahan, Profesionalisme Aparatur, dan Perluasan Partisipasi Publik.	1. Meningkatkan kualitas birokrasi yang profesional dan akuntabel dalam rangka peningkatkan kualitas pelayanan publik serta pembangunan partisipatif. 2. Terwujudnya pemerintahan yang modern. 3. Terwujudnya profesionalisme pemerintahan yang didukung oleh aparatur yang kompeten. 4. Meningkatkan stabilitas di daerah.	1. Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas layanan Pemerintahan serta mewujudkan perluasan partisipasi publik. 2. Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan berbasis IPTEK. 3. Meningkatnya profesionalisme dan kualitas kesejahteraan aparatur. 4. Meningkatnya stabilitas tibatranmas, kesadaran politik dan hukum.
Misi Keempat, Mewujudkan Jawa Barat yang Nyaman dan Pembangunan Infrastruktur Strategis yang Berkelanjutan.	1. Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup dan keberlanjutan pembangunan. 2. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur untuk peningkatan produktivitas ekonomi, dan pelayanan dasar.	1. Meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan serta kualitas penanganan bencana. 2. Meningkatnya kualitas pemenuhan infrastruktur dasar masyarakat 3. Meningkatnya percepatan pembangunan infrastruktur strategis
Misi Kelima, Meningkatkan Kehidupan Sosial, Seni dan Budaya, Peran Pemuda dan Olah Raga serta Pengembangan Pariwisata dalam Bingkai Kearifan Lokal.	1. Mewujudkan kesejahteraan para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). 2. Mewujudkan pemuda yang tangguh dan berdaya saing serta meningkatnya prestasi olahraga; 3. Melestarikan seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing; 4. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar dan hak dasar manusia.	1. Pencegahan dan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). 2. Meningkatnya peran pemuda, organisasi kemasyarakatan dan prestasi olahraga serta penanganan komunitas tertentu. 3. Meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan olah raga, seni, budaya dan pariwisata. 4. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan kerukunan antar umat beragama.

BP3IPTEK sendiri hadir sebagai bagian dari pencapaian misi kesatu dari RPJMD Provinsi Jawa Barat yaitu Membangun Masyarakat Yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

2.4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2017

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian indikator pembangunan Jawa Barat selama kurun waktu Tahun 2014-2015, dan memperhatikan pokok-pokok pikiran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) provinsi Jawa Barat serta mempertimbangkan kondisi lingkungan strategis (internal dan eksternal) yang akan dihadapi Jawa Barat pada Tahun 2017, terdapat beberapa catatan penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus: (1) optimalisasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*); (2) prioritas pembangunan nasional dalam RPJMN maupun RKP Tahun 2017; (3) pengembangan prinsip-prinsip *good governance* dengan mengimplementasikan peraturan pemerintah yang terkait dengan pembagian urusan dan struktur organisasi pemerintah daerah, sebagaimana dijelaskan pada Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta penyiapan pilkada serentak untuk kabupaten/kota; dan (4) pencapaian indikator misi dan pemenuhan janji gubernur pada saat kampanye yang tertuang pada RPJMD 2013-2018.



Gambar 2.3 Diagram Keterkaitan RPJMN, RPJMD Prov. Jabar dan SDGs

Berdasarkan situasi lingkungan strategis eksternal dan internal serta catatan

penting di atas, maka dirumuskan 16 (enam belas) isu strategis pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yang dikelompokkan berdasarkan rujukan aspek kinerja daerah, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Isu strategis pada aspek kesejahteraan masyarakat, meliputi:
 - 1) ketersediaan, keterjangkauan, dan distribusi pangan;
 - 2) kemiskinan, pengangguran dan penyandang masalah kesejahteraan sosial;
 - 3) konflik sosial (SARA); dan
 - 4) ketahanan keluarga.
- b. Isu strategis pada aspek pelayanan umum, meliputi:
 - 1) aksesibilitas dan kualitas pendidikan;
 - 2) aksesibilitas dan kualitas kesehatan;
 - 3) kualitas, kuantitas, dan cakupan pelayanan dasar serta infrastruktur strategis di perdesaan dan perkotaan; dan
 - 4) pelaksanaan reformasi birokrasi.
- c. Isu strategis pada aspek daya saing daerah, meliputi:
 - 1) aksesibilitas, kualitas, dan daya saing ketenagakerjaan;
 - 2) peran dan daya saing industri kecil dan menengah;
 - 3) pengelolaan destinasi wisata;
 - 4) kesadaran politik dan penegakan hukum;
 - 5) peran pemuda dalam pembangunan;
 - 6) prestasi pemuda dalam bidang olahraga;
 - 7) kualitas lingkungan hidup; dan
 - 8) penyelenggaraan penataan ruang.

Dengan memperhatikan isu strategis pembangunan Jawa Barat, serta mempertimbangkan tahapan dan capaian pembangunan RPJMD serta hasil evaluasi pembangunan pada tahun sebelumnya, maka dirumuskan tema pembangunan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yaitu:

“Memantapkan Pembangunan Menuju Kemandirian Masyarakat Jawa Barat”

Mengacu kepada isu strategis dan tema tersebut di atas, maka arah pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 adalah:

- 1) Optimalisasi pencapaian janji Gubernur dan indikator kinerja misi RPJMD untuk Tahun 2017;

- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan dasar dan non pelayanan dasar (urusan wajib provinsi);
- 3) Optimalisasi pembangunan sektoral, kewilayahan, dan kawasan perbatasan; dan
- 4) Optimalisasi implementasi reformasi birokrasi.

Rencana Kerja BP₃IPTEK tahun 2017 selaras dengan prioritas pembangunan Jawa Barat yang tertuang dalam RKPD Pemerintah Jawa Barat tahun 2017 seperti dijelaskan di atas. Dalam hal ini kaitannya dengan peran dan tupoksi BP₃IPTEK berusaha untuk bertindak sesuai dengan isu strategis dalam aspek peningkatan daya saing daerah melalui peningkatan sistem inovasi daerah (SIDa) dan pengembangan kualitas maupun kuantitas penelitian yang kreatif dan implemenatif. Selain itu, isu strategis lainnya yang ada kaitannya dengan BP₃IPTEK adalah ***Peningkatan pelayanan publik dan kualitas tata kelola pemerintah berbasis IPTEK***.

Dalam RKPD tahun 2017 dijelaskan bahwa BP₃IPTEK menjalankan program kegiatan yang merupakan ***penunjang untuk urusan pemerintahan dengan program yang ditetapkan adalah Program Penelitian, Studi, Survei***.

Prioritas pembangunan Tahun 2017 terdiri atas 16 prioritas yang dijabarkan kedalam 81 program prioritas pembangunan (Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung), 296 kegiatan prioritas, 111 program pembangunan untuk dilaksanakan oleh OPD/Biro lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2017 ini. Tercatat BP₃IPTEK dalam dokumen RPKD 2017 memiliki 8 indikasi kegiatan dengan jumlah anggaran Rp 14,500,000,000. Adapun keterkaitan indikator kinerja BP₃IPTEK k dalam RKPD 2017 adalah terdapat pada indikator kinerja yaitu:

- a) Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan untuk mendapat HAKI, dan
- b) Jumlah Inovasi Daerah yang diterapkan

Kedua indikator kinerja tercantum tersebut telah termuat dalam Perjanjian Kinerja Kepala BP₃IPTEK kepada Gubernur dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) BP₃IPTEK dalam rangka mencapai sasaran Misi kedua, *Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan lptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat*, dengan sasaran *Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat*. Berikut ini sandingan indikator kinerja pada RKPD 2017 dan Renstra 2015-2018.

Tabel 2.4 Sandingan Indikator Kinerja pada RKPD 2017 dan Renstra 2015-2018

RKPD TAHUN 2017					RENSTRA BP3IPTEK TAHUN 2015-2018				
No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian Setiap Tahun		No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Capaian Setiap Tahun	
			2017	2018				2017	2018
MISI PERTAMA: Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing					MISI KEDUA : Meningkatkan pemanfaatan penelitian, pengembangan dan penerapan lptek sesuai kebutuhan masyarakat Jawa Barat.				
Sasaran 3: Meningkatnya daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan serta berbudaya IPTEK					Sasaran 1 : Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat				
12	Jumlah Karya IPTEK yang didaftarkan untuk mendapat HAKI	Buah	40	50	1	Jumlah karya IPTEK yang didaftarkan HAKI	Karya IPTEK yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI oleh pihak terkait	5	5
13	Jumlah Inovasi Daerah yang diterapkan	Buah	3	4	2	Jumlah Inovasi Daerah	Paket Inovasi Teknologi Daerah yang telah dihasilkan	5	5

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Tahun 2017

Hasil penyetaraan visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan bahwa Program BP₃lptek 2015-2018, meliputi:

1. Program Kerjasama Pembangunan
2. Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
3. Program Penelitian, Studi dan Survei
4. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur
6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
8. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur
9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
10. Program Pengembangan Kompetensi Aparatur
11. Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah
12. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

Target kinerja BP₃lptek pada tahun 2017 mengacu pada Renstra BP₃lptek 2015-2018 serta Roadmap BP₃lptek yaitu seluruh Program dan Kegiatan BP₃lptek Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 memiliki agenda untuk menghasilkan **1) 15 dokumen rekomendasi kebijakan riset dan lptek, 2) 15 Paket inovasi teknologi daerah yang telah dihasilkan, 3) 30 karya lptek yang didaftarkan untuk HaKI oleh pihak terkait, 4) 80 penelitian kreatif, 5) 10 riset dan lptek terapan, 6) 30% dari jumlah penelitian tahun sebelumnya yang digunakan dalam perencanaan, dan 7) 10 dokumen**

kerjasama di bidang penelitian pengembangan dan penerapan iptek. Di antara Program dan Kegiatan BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 tersebut termasuk dalam kelompok Program Pembangunan Daerah yaitu pada Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018. Program ini menetapkan sasaran yang meliputi Program Penelitian, Studi dan Survei. Indikator kinerja program yang diamati adalah perkembangan prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan pembangunan yang setiap tahun ditetapkan prosentasenya meningkat sebesar 5%.

Diharapkan tahun 2017 kinerja BP₃Iptek dapat mencapai nilai yang lebih baik daripada tahun 2015 di mana telah tercatat prestasi BP₃Iptek dalam melaksanakan tupoksinya dengan Baik. Adapun target Indikator Kinerja Utama (IKU) BP₃Iptek Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.5 Berikut ini

Tabel 2.5 Target Indikator Kinerja Utama BP3Iptek Provinsi Jawa Barat, 2017

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2017
1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Riset dan Iptek	15
2	Jumlah Inovasi Daerah	15
	Jumlah karya Iptek yang didaftarkan HaKI	30
3	Jumlah Penelitian Kreatif yang dihasilkan	80
4	Jumlah Hasil Riset dan Iptek yang diterapkan	10
5	Prosentase Hasil Penelitian yang digunakan dalam Perencanaan	30%
6	Jumlah Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek	10



Bab III

Tujuan, Sasaran,

Program & Kegiatan

Tahun 2017

"creative research for west java development"

Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2017

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sejarah telah membuktikan bahwa bangsa Indonesia telah mengalami dinamika pengalaman dalam melaksanakan pembangunan secara menyeluruh sejak kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Berbagai pengalaman tersebut menjadi pelajaran berharga untuk melangkah menuju masa depan bangsa yang lebih baik, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur (Jakstrabangnas, 2015-2019- Draf 4a).

Dalam dinamika pembangunan yang dialami bangsa Indonesia, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) telah dijadikan sebagai salah satu pilar utama pembangunan. Pembentukan lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) dan lembaga penunjang menjadi bukti akan hal ini. Proses tersebut berjalan secara terus-menerus dan saat ini kita memiliki berbagai lembaga litbang yang berstatus sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lembaga Litbang Kementerian, Lembaga Litbang Daerah (Balibangda), dan perguruan tinggi memiliki Lembaga Penelitian/Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, dan beberapa industri juga telah memiliki unit penelitian dan pengembangan (Jakstrabangnas, 2015-2019- Draf 4a).

Pada hakekatnya, tujuan dari pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun peradaban bangsa (UU No 18/ 2002). Pada buku II BAB IV tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Lampiran Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 secara tegas menyatakan bahwa isu strategi pembangunan Iptek 2015-2019 adalah peningkatan kapasitas iptek berupa: (1) kemampuan memberikan sumbangan nyata bagi daya saing sektor produksi, (2) keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam, dan (3) penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global yang maju dan modern, serta ketersediaan faktor-faktor yang diperlukan (SDM, sarana prasarana, kelembagaan iptek, jaringan, dan pembiayaan). Lebih lanjut disebutkan bahwa penyelenggaraan riset difokuskan pada bidang-bidang yang diamanatkan RPJPN 2005-2025 yaitu: (1) pangan

dan pertanian; (2) energi, energi baru dan terbarukan; (3) kesehatan dan obat; (4) transportasi; (5) telekomunikasi, informasi dan komunikasi (TIK); (6) teknologi pertahanan dan keamanan; dan (7) material maju (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kementerian Ristek dan Dikti, 2015).

Selanjutnya implementasi komitmen Pemerintah Pusat terhadap Pengembangan Iptek dapat dilihat dari pengalokasian pendanaan di mana pada Kabinet Kerja saat ini telah menetapkan titik tekan pembangunan salah satunya dalam rangka untuk mewujudkan perekonomian yang inklusif, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, dan keunggulan sumber daya manusia. Adapun fokus pembangunannya adalah pada sektor unggulan yang terdiri dari sektor kedaulatan pangan, kemaritiman, energi ketenagalistrikan, pariwisata serta tidak lupa pada pembangunan sektor dasar yaitu pendidikan, kesehatan dan perumahan. Oleh karena itu, seluruh kebijakan dan strategi pembangunan Iptek ditujukan dalam rangka pencapaian fokus pembangunan koridor tersebut.

Telaahan Terhadap Kebijakan Iptek Nasional selanjutnya akan mengacu pada “Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Tahun 2015-2019”, seperti diuraikan di bawah ini.

3.1.1 Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Iptek

a. Visi Pembangunan Nasional Iptek

Visi pembangunan nasional iptek adalah sebagai berikut:

“Iptek untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban”

“Iptek untuk kesejahteraan” mengandung makna bahwa pembangunan iptek pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup bangsa. Adapun “iptek untuk kemajuan peradaban” mengandung makna bahwa pembangunan iptek bertujuan untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berkualitas secara ekonomi, sosial dan budaya. Hal ini selaras dengan semangat Nawacita atau agenda prioritas Pemerintah Pusat yaitu

- Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional
- Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik

b. Pola Pikir Pencapaian Visi Pembangunan Nasional Iptek

Visi pembangunan nasional iptek dapat tercapai dengan fondasi pendidikan yang kuat. Dengan basis pendidikan yang kuat, keunggulan komparatif yang bersumber pada

budaya masyarakat dan sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dapat diberikan nilai tambah yang maksimal untuk mendapatkan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan iptek. Dengan demikian diharapkan dapat terwujud daya saing dan kemandirian sebagai basis untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup bangsa. Pada akhirnya diharapkan dapat terwujud kehidupan bangsa yang berkualitas secara ekonomi, sosial dan budaya. Semua ini dapat terwujud dengan didukung oleh jiwa kewirausahaan berbasis teknologi serta manajemen dan kepemimpinan yang visioner dan transformatif.

Pola pikir pencapaian visi pembangunan nasional iptek dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 3. 1 Pola Pikir Pencapaian Visi Pembangunan Nasional Iptek
Sumber: Jakstrabangnas Iptek, 2015-2019-Draf 4a

c. Misi Pembangunan Nasional Iptek

Misi pembangunan nasional iptek adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penelitian dan pengembangan iptek sebagai basis untuk membangun daya saing dan kemandirian dalam rangka mencapai kemajuan peradaban bangsa.
2. Meningkatkan dukungan iptek untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan nasional.

d. Tujuan Pembangunan Nasional Iptek

Tujuan akhir seperti tercermin dalam visi pembangunan nasional iptek dan inovasi adalah terwujudnya kesejahteraan dan taraf hidup bangsa menuju kehidupan bangsa

yang berkualitas secara ekonomi, sosial dan budaya. Dalam jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahunan dalam kurun waktu 2015-2019, tujuan pembangunan nasional iptek adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penguasaan iptek sebagai basis untuk membangun daya saing nasional.
2. Meningkatkan kontribusi iptek untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya alam dan sumber daya yang berbasis kearifan lokal dalam rangka memantapkan keunggulan kompetitif perekonomian dan pembangunan secara menyeluruh.

Dalam RKP 2017, tema pembangunan secara nasional adalah

“Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antarwilayah.”

e. Sasaran Pembangunan Nasional Iptek

Dalam jangka menengah tahun 2015-2019, sasaran yang akan dicapai dalam pembangunan nasional iptek adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produktivitas litbang iptek.
2. Meningkatnya penerapan iptek untuk mendukung inovasi dalam rangka meningkatkan nilai tambah sumber daya alam dan sumber daya yang berbasis kearifan lokal.

Dalam RKP tahun 2017 sebagai acuan Renja BP₃IPTEK tahun 2017 disebutkan prioritas dan sasaran pembangunan secara umum seperti tertulis dalam **Gambar 3.2** berikut.



Gambar 3. 2 Sasaran Pembangunan RKP Tahun 2017

Kaitannya dengan tupoksi BP₃IPTEK, maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana caranya untuk mencapai sasaran pembangunan nasional terutama dimensi pembangunan manusia serta dimensi pembangunan sektor unggulan. Di Jawa Barat sendiri potensi sumberdaya pangan, pariwisata, kemaritiman, serta pengembangan kawasan industri dan ekonomi sangatlah besar sehingga dapat dikembangkan berbasis Iptek. Oleh karena itu, dalam Renja 2017 BP₃IPTEK diupayakan peningkatan kualitas penelitian kreatif dan penerapan Iptek dalam pembangunan Jawa Barat. Selain itu akan diupayakan juga pengembangan kawasan Iptek mengingat Jawa Barat pun sebagai pusat sumber daya manusia yang unggul dengan banyaknya Perguruan Tinggi terkemuka di Jawa Barat.

Seluruh strategi dan kebijakan dalam Renja 2017 BP₃IPTEK diarahkan dalam rangka mencapai sasaran pembangunan Iptek sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek
2. Meningkatkan dukungan bagi kegiatan iptek termasuk penyediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, kelembagaan, dan jaringan
3. Terbangunnya 100 *Techno Park* di kabupaten/kota, dan *Science Park* di setiap provinsi.

Di Jawa Barat sendiri, tahun 2017 nanti akan diupayakan pengembangan pembangunan pada sektor unggulan yaitu sektor kemaritiman/kelautan melalui pengembangan penelitian Prototipe Mesin Desalinasi Air Laut, serta sektor energi ketenagalistrikan melalui Optimalisasi Reaktor Pembangkit Hidrogen Sebagai Energi Alternatif. Selain itu, guna mendukung pembangunan dimensi pemerataan dan kewilayahan akan dikembangkan penerapan mobil perdesaan yang dibuat khusus dengan kontur dan kondisi wilayah desa di Jawa Barat.

f. Ukuran keberhasilan

Untuk mengukur dan menentukan keberhasilan dari kebijakan yang dikeluarkan, digunakan indikator kinerja kebijakan. Indikator kinerja kebijakan ini terdiri dari 3 (tiga) kelompok indikator, yaitu indikator input (masukan), indikator output (keluaran), dan indikator outcome (hasil). Uraian dari masing-masing indikator adalah seperti pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan

No.	Sasaran	Indikator		
		Input	Output	Outcome
1.	Meningkatnya produktivitas litbang iptek	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM iptek	1. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi	1. Meningkatkan kontribusi iptek terhadap daya saing nasional
		2. Peningkatan investasi litbang	2. Peningkatan jumlah HKI	
		3. Peningkatan peralatan laboratorium yang dimodernisasi sesuai dengan kinerja dan tuntutan pasar	3. Peningkatan teknologi yang siap diindustrikan	
		4. Peningkatan pemanfaatan sarana prasarana dan peralatan laboratorium		
		5. Peningkatan jumlah pusat unggulan iptek		
2.	Meningkatnya konsorsium riset penerapan iptek untuk mendukung inovasi dalam rangka meningkatkan nilai tambah sumber daya alam dan sumber daya yang berbasis kearifan lokal	6. Peningkatan jumlah konsorsium riset		
		7. Peningkatan jumlah inkubator teknologi	4. Peningkatan hasil penelitian, pengembangan, dan perekayasaan (litbangyasa) yang dimanfaatkan	2. Meningkatkan nilai tambah produk atau proses produksi
			5. Peningkatan jumlah ketersediaan SNI	3. Meningkatkan nilai tambah industri atau produktivitas industri
			6. Peningkatan kesesuaian teknologi hasil litbang dengan SNI	
			7. Peningkatan komersialisasi hasil litbang	4. Meningkatkan start up company (perusahaan pemula) berbasis hasil litbang dan/ spin off

Sumber: (Jakstrabangnas, 2015-2019- Draf 4a)

g. Prioritas Penguatan Sistem Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek

Dalam rangka mencapai visi dan misi jangka panjang dalam pembangunan nasional iptek, tujuan pembangunan nasional iptek tahun 2015-2019 adalah untuk: 1) meningkatnya invensi untuk memperkaya, menyempurnakan, atau memperbarui ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 2) meningkatnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah produk atau proses produksi dalam pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya yang berbasis kearifan lokal dan sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan input sumber daya yang memadai dan proses yang efektif. Sumber daya iptek sebagai faktor input dalam sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan iptek meliputi sumber daya manusia, sumber daya fisik, sumber daya pengetahuan, sumber daya modal (anggaran), dan infrastruktur. Di antara kelima faktor input ini terdapat keterkaitan yang erat, dan sumber daya manusia merupakan faktor yang paling signifikan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembangunan nasional iptek prioritas diberikan pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM IPTEK sebagai lokomotif untuk menarik peningkatan faktor input lainnya.

Hal ini sejalan dengan pentahapan pencapaian Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPJPN) 2005-2025 dimana pada periode tahun 2015- 2019 pembangunan nasional dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan pada keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat. Selain itu, hal ini sejalan dengan Masterplan Percepatan dan perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025 (MP3EI), dimana digariskan dalam inisiatif 1-747 bahwa peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan iptek merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas menuju *innovation-driven economy*. Agar proses transformasi menuju *innovation-driven economy* dapat berjalan maka upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan iptek harus diikuti dengan pendanaan litbang yang dikelola secara professional, modernisasi sarana dan prasarana litbang, dan program litbang yang terkait langsung dengan proses produksi.

h. Prioritas Iptek

Mengacu pada RPJPN 2005-2025 seperti yang disampaikan di atas dan untuk

menjaga kesinambungan dengan apa yang telah dilakukan pada periode lima tahun sebelumnya, pembangunan iptek ditujukan untuk mendukung bidang-bidang sebagai berikut:

1. Pangan
2. Energi
3. Teknologi dan Manajemen Transportasi
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan
6. Teknologi Kesehatan dan Obat
7. Material Maju.

Adapun fokus penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek pada masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. Pangan

Bekurangnya lahan pertanian yang subur secara progresif disertai perubahan iklim global mengancam pasokan pangan nasional. Sementara itu fakta menunjukkan bahwa kebutuhan pangan selalu meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang pesat. Kedua fakta tersebut menyebabkan kemampuan penyediaan pangan semakin terbatas, sehingga jika tidak dicarikan solusinya dapat mengarah pada terjadinya krisis pangan. Oleh sebab itu diperlukan terobosan teknologi untuk dapat menggunakan lahan-lahan suboptimal yang saat ini masih belum dimanfaatkan dengan baik agar ketahanan pangan dapat dijaga.

Lahan-lahan sub-optimal masih tersedia luas di Indonesia, terutama lahan kering masam, rawa pasang surut, rawa lebak, rawa gambut, dan lahan kering. Pengelolaan lahan suboptimal perlu dilakukan secara berkelanjutan (dengan memperhatikan aspek lingkungan) dan bersifat inklusif agar petani dan masyarakat lokal dapat berpartisipasi aktif agar dapat meningkatkan kesejahteraannya. Selain upaya perbaikan karakteristik fisika, kimia, dan biologi tanah lahan-lahan suboptimal; perlu juga secara paralel dilakukan pengembangan varietas/kultivar unggul adaptif untuk masing-masing karakteristik lahan suboptimal, baik melalui conventional breeding maupun aplikasi bioteknologi.

Dengan memperhatikan potensi sumber daya alam yang dimiliki di Indonesia, maka penelitian, pengembangan dan penerapan iptek difokuskan pada tanaman budidaya pangan dan hortikultura unggul dan tahan penyakit di lahan suboptimal dan di area Hutan Tanaman Industri (HTI), perkebunan dan kehutanan bernilai tambah tinggi, peternakan dan veteriner, perikanan budidaya dan perikanan tangkap di lahan terbatas, riset

bioteknologi dan sumber daya genetika pertanian, pengembangan model integrasi tanaman-ternak-energi (biogas), serta pengembangan *Smart Village* (konservasi, diversifikasi, integrasi, dan optimalisasi sumber daya lingkungan).

Selanjutnya, penerapan iptek pada bidang pangan harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar dan yang terkait dengan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

2. Energi

Energi sangat vital bagi perekonomian kita karena tidak ada kegiatan manusia yang tidak memerlukan energi. Sementara itu cadangan energi fosil kita semakin menipis. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek difokuskan pada upaya untuk mewujudkan tercapainya elastisitas energi kurang dari satu pada tahun 2025. Terobosan teknologi diperlukan untuk mendorong pemanfaatan sumber energi baru/terbarukan, intensifikasi pencarian dan pengembangan sumber energi (migas, panas bumi, angin, biomasa, energi laut, matahari, air), dan konservasi energi termasuk pengembangan Penerapan Jalur Umum (PJU) pintar dan smart grid.

Untuk mendukung peningkatan elektrifikasi nasional maka penelitian, pengembangan dan penerapan iptek difokuskan pada pengembangan energi panas bumi, energi angin, energi surya, fuel cell, energi nuklir, dan energi arus laut.

Untuk mendukung penyediaan bahan bakar dari energi baru/terbarukan maka penelitian, pengembangan dan penerapan iptek difokuskan pada biofuel (penyiapan refinery, proses, engineering, manufaktur, dan tata niaga), biomass, biogas, batubara muda (teknologi batubara bersih), surya, thermal, hidrogen, dan *Coal Bed Methane* (CBM).

Selanjutnya, penerapan iptek pada bidang energi harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar dan yang terkait dengan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

3. Teknologi dan Manajemen Transportasi

Dengan meningkatnya kegiatan manusia maka meningkat pula kebutuhan transportasi nasional. Untuk itu diperlukan teknologi transportasi yang tepat guna, cepat, aman, nyaman, terjangkau, hemat energi, dan ramah lingkungan yang dapat menghubungkan kegiatan perekonomian nasional secara efektif dan efisien. Untuk mendukung hal ini maka penelitian, pengembangan dan penerapan iptek difokuskan pada sistem transportasi multimoda untuk konektivitas nasional; sistem transportasi perkotaan;

sistem transportasi untuk sistem logistik; teknologi keselamatan dan keamanan transportasi; klaster industri transportasi; dan riset pendukung transportasi. Selanjutnya, penerapan iptek pada bidang transportasi harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar.

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai peran yang vital bagi perekonomian kita. Masalah utama yang dihadapi adalah adanya kesenjangan digital yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan adopsi dan adaptasi teknologi. Oleh karena itu, fokus penelitian, pengembangan, dan penerapan TIK adalah sebagai berikut: pengembangan infrastruktur untuk IT security, IT defence and IT safety; pengembangan sistem dan framework/platform perangkat lunak berbasis Open Source untuk mendukung e-Government, e-Business, e-Services; e-Health, peningkatan konten TIK; pengembangan teknologi dan konten untuk data dan informasi geospasial; dan penelitian pendukung yang meliputi riset sosial dan penyediaan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi bagi masyarakat.

5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan

Untuk mendukung ketersediaan alutsista yang mempunyai daya deterrence effect tinggi dan sejalan dengan program Komite Kebijakan Industri Pertahanan, maka penguasaan iptek pertahanan dan keamanan dimaksudkan untuk mendorong kemandirian dalam teknologi pendukung daya gerak, teknologi pendukung daya gempur, Komando; Kendal; Komunikasi; Komputer; Informasi; Pengamatan dan Pengintaian (K4IPP), teknologi pendukung dan alat perlengkapan khusus, kajian strategis hankam, dan sumber daya pertahanan. Untuk itu, pada kurun waktu 2015-2019 penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek pertahanan dan keamanan difokuskan pada pesawat tempur; kapal perang/kapal selam; roket balistik dan kendali; kendaraan tempur; radar; elektronika pertahanan; pesawat Udara Nir Awak (UAV); dan munisi kaliber besar.

Selanjutnya, penerapan iptek pada bidang pertahanan dan keamanan harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar dan yang terkait dengan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

6. Teknologi Kesehatan dan Obat

Beberapa kondisi nasional yang perlu dijadikan acuan dalam pengembangan iptek kesehatan dan obat adalah :

- a. Tiga beban (triple burden) kesehatan nasional adalah: (1) pergeseran demografi (meningkatnya jumlah lansia); (2) meningkatnya penyakit tidak menular (stroke, jantung, diabetes, kanker, dll); dan (3) masih tingginya penyakit infeksi (dengue, malaria, HIV/AIDS, dll).
- b. Industri farmasi merupakan komponen utama dalam pembangunan kesehatan, utamanya dalam penyediaan obat. Struktur industri farmasi nasional belum kuat, lebih dari 95% bahan baku obat tergantung impor.
- c. Kedepan pengobatan penyakit diarahkan pada terapi target dengan menggunakan produk obat berbasis protein dan turunannya yang dihasilkan melalui bioteknologi (biofarmasetika) dan sel punca. Di Indonesia produk obat biofarmasetika dan sel punca belum berkembang.
- d. Sumberdaya tanaman obat yang melimpah dan kekayaan budaya pengobatan tradisional merupakan keunggulan komparatif yang harus dikembangkan menjadi komoditi kompetitif dengan dukungan industri yang kuat. Daya saing industri obat herbal masih rendah. Kualitas bahan baku dan produk jadi masih harus ditingkatkan. Pengembangan ekstrak terstandar merupakan terobosan untuk peningkatan kualitas bahan baku dan pengembangan obat herbal terstandar merupakan upaya meningkatkan khasiat dan mutu produk obat herbal .
- e. Kebutuhan alat kesehatan lebih dari 95% tergantung impor. Industri alat kesehatan dalam negeri belum berkembang. Pengembangan prototip alat kesehatan prioritas dan SNI alat kesehatan sangat diperlukan untuk mendorong daya saing industri dalam negeri dan mengurangi masuknya produk luar.

Berdasarkan hal tersebut pengembangan iptek kesehatan dan obat diarahkan untuk: (i) mendorong berdirinya industri bahan baku obat; (ii) mengembangkan produk biofarmasetika untuk mengatasi penyakit infeksi dan degeneratif; (iii) meningkatkan daya saing industri obat herbal melalui penguatan inovasi teknologi berbasis sumberdaya hayati merupakan dan (iv) mendorong berkembangannya industri alat kesehatan. Riset terkait vaksin; kit diagnostik dan alat kesehatan; biofarmasi dan biosimilar; bahan baku obat dan obat baru; antibiotik serta pangan nutrisi khusus perlu terus ditingkatkan.

Mengingat masih tingginya penyakit infeksi (dengue, malaria, HIV/AIDS, dll), maka kemampuan memproduksi vaksin merupakan terobosan untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor. Untuk itu diperlukan riset vaksin yang memenuhi persyaratan Good Laboratory Practice (GLP) dan Good Manufacturing Practice (GMP) agar hasil-hasil penelitian dapat diserap dengan baik oleh industri. Oleh karena, itu

keberadaan fasilitas riset vaksin yang terintegrasi dalam wadah Indonesian Life Science Center (ILSC) sangat diperlukan.

Selanjutnya, penerapan iptek pada bidang kesehatan dan obat harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar dan yang terkait dengan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

7. Material Maju

Indonesia kaya bahan tambang yang mengandung logam tanah jarang (*rare earth*) yang sangat dibutuhkan dalam produksi berbagai produk teknologi tinggi. Saat ini logam tanah jarang terbuang begitu saja sebagai limbah dari pengolahan bahan tambang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dan pengembangan untuk mengekstrak logam tanah jarang tersebut. Selain itu, penelitian dan pengembangan material maju difokuskan pada material katalis untuk gasifikasi batubara, bahan baku dan produk besi baja, pemisahan uranium, baterai (energy storage), dan functional and nano materials untuk bahan pendukung industri.

Selanjutnya, penerapan iptek pada bidang material maju harus senantiasa diikuti dengan penerapan standar dan yang terkait dengan ketenaganukliran harus senantiasa diikuti dengan pengawasan ketenaganukliran.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

Mengacu pada Rancangan Awal RKPD Jabar Tahun 2017 yang memiliki tema pembangunan, yaitu ***“Memantapkan Pembangunan Menuju Kemandirian Masyarakat Jawa Barat”***, dengan arah pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 adalah:

- (1) Optimalisasi pencapaian janji Gubernur dan indikator kinerja misi RPJMD untuk Tahun 2017;
- (2) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan dasar dan non pelayanan dasar (urusan wajib provinsi);
- (3) Optimalisasi pembangunan sektoral, kewilayahan, dan kawasan perbatasan; dan
- (4) Optimalisasi implementasi reformasi birokrasi.

Memperhatikan arahan tersebut di atas, maka Renja BP₃IPTEK 2017 ini disusun dalam kerangka pencapaian sasaran pembangunan terutama dalam hal pengembangan bidang Iptek di Jawa Barat.

Tujuan dan sasaran Rencana Kerja BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan dan akan dicapai, adalah sebagai berikut:

I. Tujuan

BP₃IPTEK ber visi menjadi **Lembaga Terkemuka dalam Penelitian Kreatif dan Penerapan Iptek untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat**, telah menetapkan tujuan program dan kegiatan di antaranya adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas perencanaan dan kebijakan pembangunan berbasis kajian dan analisis
Salah satu tupoksi BP₃IPTEK adalah penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang penelitian, pengembangan dan penerapan iptek. Hal ini konkretnya bagaimana ada upaya analisis kebijakan pembangunan di Jawa Barat berbasis Iptek sehingga jelas adanya kontribusi dari Bidang Iptek terhadap proses perencanaan pembangunan di Jawa Barat.
- 2) Mengembangkan inovasi dan daya saing daerah bagi kemajuan masyarakat Jawa barat
BP₃IPTEK memiliki tanggung jawab terhadap Pengembangan Inovasi Daerah yang selaras dengan bertambahnya 'value' dari Jawa Barat dalam daya saing daerah bagi kemajuan masyarakat jawa barat.
- 3) Meningkatkan hasil-hasil penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek sebagai solusi permasalahan pembangunan Jawa Barat
- 4) Memperluas jejaring penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek dengan seluruh stakeholder.dalam rangka peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek
- 5) Meningkatkan profesionalisme, kinerja dan akuntabilitas kelembagaan BP₃IPTEK

II.Sasaran

- ✓ Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat
- ✓ Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat
- ✓ Meningkatnya hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat
- ✓ Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK
- ✓ Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas sumber daya aparatur, perencanaan, pengelolaan asset dan keuangan

Adapun tujuan dan sasaran yang lebih rinci pada setiap program dan kegiatannya pada tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel 3.2** berikut ini.

Tabel 3.2. Tujuan dan Sasaran Program dan Kegiatan BP3Iptek Provinsi Jawa Barat, 2017

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN
1	Program Kerjasama Pembangunan	Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan rapat forum kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi 2. Menyelenggarakan rapat forum kerjasama penelitian dengan OPD 3. Menyelenggarakan rapat forum kerjasama penelitian dengan Kab/Kota 4. Menyelenggarakan rapat forum kerjasama penelitian dengan Litbang di daerah 5. Menyelenggarakan rapat forum kerjasama penelitian dengan Provinsi lain 	Terselenggaranya rapat forum komunikasi dan kerjasama penelitian dengan OPD, Perguruan tinggi, Pemda Kab/Kota, dan lembaga litbang lainnya di BKPP I, II, III, IV dan V
		Kerjasama pelaksanaan program riset kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan perguruan tinggi	Menyelenggarakan Kerjasama Riset Kreatif untuk Percepatan Pencapaian Target RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - 2018	Terselenggaranya Kerjasama Riset Kreatif untuk Percepatan Pencapaian Target RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - 2018
2	Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	Penyusunan perencanaan tahunan BP3Iptek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen perencanaan (Renja, RKPD Jabar online, PRA RKA, RKA, dan DPA). 2. Menyusun dokumen hasil komparasi ke provinsi lain 3. Melaksanakan kegiatan forum koordinasi perencanaan tahunan BP3Iptek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya dokumen perencanaan (Renja, RKPD online, PRA RKA, RKA, dan DPA). 2. Terbentuknya dokumen hasil komparasi ke provinsi lain 3. Terlaksananya kegiatan forum koordinasi perencanaan tahunan Bp3Iptek
		Penyusunan DED dan Analisis perencanaan pembangunan gedung BP3Iptek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan acuan teknis pembangunan gedung BP3Iptek dan analisis lingkungan, lalu lintas, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya acuan teknis pembangunan gedung BP3Iptek dan analisis lingkungan, lalu lintas, kebisingan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN
			kebisingan untuk mendukung pembangunan gedung BP3Iptek 2. Menyusun DED Gedung BP3Iptek	untuk mendukung pembangunan gedung BP3Iptek 2. Tersedianya DED Gedung baru BP3Iptek
3	Program penelitian, studi dan survei	Pengembangan inovasi daerah, budaya riset dan intermediasi teknologi	Melaksanakan pemetaan SIDA Jawa Barat, pengembangan Roadmap SIDA, intermediasi teknologi, sosialisasi Haki, pelatihan penelusuran daftar HAKI, dan dokumen usulan HAKI	1. Tersusunnya Road Map SIDA Komoditas Unggulan Kabupaten dan Kota di 4 (Empat) Wilayah BKPP Jawa Barat (Lanjutan) 2. Terlaksananya Pembinaan SIDA Kabupaten/Kota di Jawa Barat Terlaksananya sosialisasi Haki 3. Tersusunnya Naskah Akademik Perubahan Perda Perlindungan HAKI Jawa Barat No. 5 Tahun 2012 4. Terlaksananya Fasilitas HAKI Hasil Iptek
		Penelitian terapan untuk solusi permasalahan Jawa Barat	Melaksanakan Penelitian terapan untuk solusi permasalahan Jawa Barat	1. Optimalisasi Pembangkit Hidrogen sebagai Energi Alternatif 2. Pembuatan mobil perdesaan 3. Pembuatan Prototype Mesin Desalinasi Air Laut
		Analisis berbasis Iptek untuk kebijakan pembangunan Jawa Barat	Menyusun dokumen analisis kebijakan pembangunan seluruh urusan wajib di Jawa Barat terhadap perkembangan IPTEK	1. Tersusunnya Analisis Sistem Distribusi Pangan Strategis (Supply Chain dan Value Chain) Jawa Barat, baik untuk ke Pasar Konsumsi Harian maupun untuk Cadangan Ketahanan 2. Tersusunnya Analisis Lokasi dan Strategi Pengembangan Kluster Industri Pengolahan Hasil Pertanian Terintegrasi dengan Sentra-sentra Produksi Bahan Baku serta Sarana 3. Tersusunnya Analisis Lokasi dan Strategi Pengembangan Pusat-Pusat Industri Kreatif Berbasis Industri Kecil

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN
				Menengah untuk Wilayah Metropolitan Jawa Barat 4. Transformasi strategi Alternatif Dominan peningkatan Pendapatan Daerah
		Penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan peragaan lptek	Melaksanakan: 1. Seminar dan diseminasi hasil penelitian 2. Pameran Hasil penelitian, Pameran Tingkat Nasional dalam rangka Harteknas, serta Pameran yang diselenggarakan OPD	1. Terlaksananya Seminar Penyebaran hasil penelitian di BKPP I, BKPP II, BKPP III, dan BKPP IV 2. Terlaksananya seminar penyebaran hasil penelitian tingkat provinsi/nasional
		Pengembangan kawasan IPTEK	Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung penelitian di daerah cijeunjing kab ciamis dan cikadu kab cianjur	1. Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung penelitian di Jatinangor sebagai Kawasan Taman Budaya Ilmu dan Teknologi 2. Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung penelitian Techno Park Agribisnis
		Inventarisasi dan rekomendasi lptek melalui Tim Advorisi	Menyiapkan dokumen inventarisasi dan rekomendasi lptek	Tersusunnya Inventarisasi dan rekomendasi IPTEK Bidang pengelolaan sumberdaya alam, Bidang Energi, Bidang Sumberdaya alam hayati, Bidang Rekayasa Sosial dan Bidang Lingkungan Hidup
		Kajian komprehensif kegiatan monumental Jawa Barat	Melaksanakan kajian-kajian actual secara komprehensif yang terkait dengan isu daya saing daerah atau permasalahan mendesak di Jawa barat dan Nasional	1. Tersusunnya Kajian Ketahanan Sosial-Ekonomi Masyarakat Jawa Barat Menghadapai Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2. Tersusunnya dokumen kajian Pengembangan Aerocity Kertajati dan Daya Dukungnya

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN
				3. Tersusunnya Analisis Penerapan Metode PDRB Hijau Dalam Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat
		Kompetisi riset kreatif untuk percepatan pembangunan jawa barat	1. Memfasilitasi terlaksananya penelitian perguruan tinggi @Rp. 50 juta per proposal 2. Memfasilitasi terlaksananya penelitian riset kreatif @Rp. 125 juta per proposal	1. Terlaksananya Kompetisi Riset Untuk Peningkatan Mutu Dosen PTS dan PTN di Jawa Barat (50 Proposal @ 50 Juta) 2. Terlaksananya Kompetisi Riset Kreatif untuk Solusi Pembangunan Jawa Barat PTN, PTS dan Lembaga Penelitian di Jawa Barat (20 Proposal @ 125 Juta)
		Penguatan peran Dewan Riset Daerah dalam mendukung arah dan kebijakan riset	Menyusun: 1. Penyusunan kebijakan strategis Iptek daerah 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan agenda riset daerah Jawa Barat tahun 2015-2018	1. Tersusunnya Dokumen Implementasi Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Riset Jawa Barat 2. Tersusunnya Evaluasi Pelaksanaan Agenda Riset Daerah (ARD) Jawa Barat Tahun 2015 - 2018
		Penerbitan Jurnal dan Buletin BP3Iptek	Menyusun 1. Terbitnya Jurnal 2. Terbitnya Buletin BP3Iptek 3. e-journal	1. Terbitnya CR Jurnal 2. Terbitnya Buletin BP3Iptek 3. Pembuatan e-journal
		FGD untuk solusi permasalahan Jawa Barat berbasis Iptek	Menyusun rekomendasi isu-isu aktual pembangunan jawa barat berbasis iptek	Tersusunnya rekomendasi isu-isu aktual pembangunan jawa barat berbasis iptek
		Penjaminan mutu penelitian, pengembangan dan penerapan oleh Majelis Bp3Iptek	Menyelenggarakan penjaminan mutu penelitian, pengembangan dan penerapan oleh Majelis Bp3Iptek	Penjaminan mutu penelitian, pengembangan dan penerapan oleh Majelis Bp3Iptek
		Penelitian Mandiri untuk mendukung kebijakan pembangunan Jawa Barat	Melaksanakan: Penelitian mandiri untuk mendukung kebijakan pembangunan Jawa Barat Rekomendasi kebijakan dan solusi atas permasalahan di Jawa Barat	Penelitian mandiri untuk mendukung kebijakan pembangunan Jawa Barat Rekomendasi kebijakan dan solusi atas permasalahan di Jawa Barat

Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2017

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN
4	Program pengembangan kompetensi aparatur	Peningkatan kapasitas dan kualitas aparatur	Menyelenggarakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas aparatur, seperti: 1. Kursus, seminar, dan pelatihan di bidang penelitian 2. Bimtek peningkatan kemampuan aparatur BP3Iptek 3. Diklat pelatihan, seminar, lokakarya, raker, dll 4. Kegiatan workshop analisis kebijakan public, Adelaide-Australia 5. Bimtek penulisan artikel ilmiah	1. Kursus, seminar, dan pelatihan di bidang penelitian 2. Bimtek peningkatan kemampuan aparatur BP3Iptek 3. Diklat pelatihan, seminar, lokakarya, raker, dll 4. Kegiatan workshop analisis kebijakan public, Adelaide-Australia 5. Bimtek penulisan artikel ilmiah
5	Program peningkatan kesejahteraan sumber daya aparatur	Peningkatan kesejahteraan aparatur BP3Iptek Provinsi Jawa Barat	1. Menyelenggarakan kegiatan peningkatan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa 2. Menyediakan sewa lapang olah raga 3. Menyediakan bahan pakaian dinas dan atributnya 4. Menyediakan pakaian khusus dan hari hari tertentu 5. Menyediakan pakaian olah raga 6. Menyediakan mamin atlet	1. Terselenggaranya kegiatan peningkatan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa 2. Tersedianya sewa lapang olah raga 3. Tersedianya bahan pakaian dinas dan atributnya 4. Tersedianya pakaian khusus dan hari hari tertentu 5. Tersedianya pakaian olah raga 6. Terselenggaranya kegiatan peningkatan penanaman sikap mental disiplin dan jiwa korsa 7. Tersedianya sewa lapang olah raga 8. Tersedianya bahan pakaian dinas dan atributnya 9. Tersedianya pakaian khusus dan hari hari tertentu 10. Tersedianya pakaian olah raga
6	Program pelayanan administrasi perkantoran	Penyelenggaraan administrasi perkantoran	Memfasilitasi fasilitas dasar operasional BP3Iptek	1. Terfasilitasinya ATK 2. Terfasilitasinya uang lembur karyawan/karyawati

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN
		Bp3Iptek Provinsi Jawa Barat		3. Terfasilitasinya alat listrik dan elektronik 4. Terfasilitasinya materai 5. Terfasilitasinya pengisian tabung gas 6. Terfasilitasinya langganan telepon 7. Terfasilitasinya langganan listrik 8. Terfasilitasinya langganan surat kabar/majalah 9. Terfasilitasinya langganan internet 10. Terfasilitasinya jasa profesi 11. Terfasilitasinya cetak dan penggandaan 12. Terfasilitasinya makanan dan minuman 13. Terfasilitasinya perjalanan dinas
7	Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur	Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur BP3Iptek Provinsi Jawa Barat	Menyediakan sarana dan prasarana kantor untuk mendukung kinerja BP3Iptek Provinsi Jawa Barat	Perlengkapan kantor, peralatan kantor, alat-alat komunikasi, computer dan perangkat pendukungnya, printer
8	Program pemeliharaan sarana dan prasarana Aparatur	Pemeliharaan sarana dan prasarana Aparatur BP3Iptek Provinsi Jawa Barat	Memfasilitasi Pemeliharaan sarana dan prasarana Aparatur BP3Iptek Provinsi Jawa Barat.	1. Terpenuhinya kewajiban membayar pajak 2. Terlaksananya kebersihan kantor 3. Terlaksananya keamanan kantor 24 jam 4. Terlaksananya service berkala kendaraan bermotor dinas 5. Terlaksananya pemeliharaan computer 6. Terlaksananya ganti oli kendaraan bermotor dinas 7. Terlaksananya pemeliharaan AC 8. Terlaksananya pemeliharaan printer 9. Terlaksananya pemeliharaan pesawat telepon dan PABX 10. Terlaksananya pemeliharaan meubeler

Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2017

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN
				11. Terlaksananya pemeliharaan gedung 12. Terlaksananya pemeliharaan instalasi internet 13. Terlaksananya pemeliharaan pompa air 14. Terlaksananya pemeliharaan taman 15. Terlaksananya pemeliharaan jaringan CCTV
9	Program pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	Pengelolaan keuangan BP3Iptek	Melaksanakan pengelolaan keuangan daerah TA. 2017 di lingkungan BP3Iptek	Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang tertib, transparan, dan akuntabel
10	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Pengendalian, evaluasi dan pelaporan internal	Menyelenggarakan pengendalian, evaluasi dan pelaporan internal	1. Tersusunya dokumen LKIP 2016, LKPJ 2016, LPPD 2016 2. Tersusunya laporan kerja bulanan, triwulanan, dan tahunan BP3Iptek 3. Penyusunan dokumen penunjang keuangan
11	Program pengembangan data/informasi/statistic daerah	Pengelolaan system, pengelolaan data dan web BP3Iptek	Memfasilitasi penyelenggaraan Pengelolaan system, pengelolaan data dan web BP3Iptek	1. Sosialisasi BP3Iptek kepada masyarakat melalui website BP3Iptek 2. Pengelolaan system penelitian berbasis IT 3. Pengelolaan data penelitian berbasis IT

3.3. Program dan Kegiatan BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

Melalui Reformasi dan Otonomi Daerah, maka dimensi daerah menjadi strategis bagi pembangunan (termasuk Sistem Inovasi Daerah (SIDa)) dalam rangka meningkatkan: ketahanan dan daya saing nasional serta kesejahteraan masyarakat. Kita pahami bahwa tidak ada kemajuan tanpa perubahan atau perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi pembangunan. BP₃Iptek berperan dalam mengembangkan SIDa di Provinsi Jawa Barat di mana memiliki peran strategis sebagai berikut :

- ❖ Sebagai inisiator dan koordinator antar aktor inovasi daerah baik lingkup pemerintahan maupun swasta, akademisi dan masyarakat umum lainnya.
- ❖ Mendayagunakan, mensinergikan aktor inovasi di daerah (Lemlitbang nasional, Balitbang Kementerian, PT, Industri strategis nasional, dll.) dlm rangka membangun SIDa dan melaksanakan program prioritas/unggulan daerah.
- ❖ Mengkoordinasikan pengembangan STP/TP di Jabar.
- ❖ Sebagai motor dalam mendorong dan penguatan *research based policy*.

BP₃Iptek, dalam rangka melaksanakan fungsi pelayanannya sebagai Lembaga Terkemuka dalam Penelitian Kreatif dan Penerapan Iptek untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat, telah menyusun Program dan Kegiatan setiap tahun anggarannya yang mengacu pada RPJMD Provinsi Jawa Barat serta secara teknis mengacu pada Renstra BP₃Iptek 2015-2018. Sesuai dengan tanggung jawab dan amanatnya dalam rangka mencapai misi pembangunan Jawa Barat ***terutama pada misi kesatu yaitu Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya saing***, maka telah ditetapkan Program Kerja yang selaras dengan kepentingan tersebut yaitu di antaranya :

- (1) Program Kerjasama Pembangunan
- (2) Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- (3) Program Penelitian, Studi dan Survei
- (4) Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur
- (5) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- (6) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- (7) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur
- (8) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- (9) Program Pengembangan Kompetensi Aparatur
- (10) Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah
- (11) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya BP₃IPTEK Provinsi Jawa Barat menjabarkan kedalam 3 (tiga) klasifikasi prioritas kegiatan yaitu : 1) *Basic Office*, 2) *Basic Activity*, dan 3) Transformasi.

Basic Office merupakan kegiatan-kegiatan yang diperuntukan untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar organisasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan aparatur, sarana prasarana, penyelenggaraan pembiayaan operasional kantor untuk mendukung tugas pokok dan fungsi BP3Iptek

Basic Activity merupakan kegiatan-kegiatan yang aktivitasnya perlu dilakukan untuk mendukung terhadap capaian indikator kinerja utama BP3Iptek, yang apabila tidak dilakukan akan mempengaruhi terhadap capaian kinerja yang telah direncanakan.

Transformasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu upaya percepatan pencapaian visi dan misi BP3Iptek Provinsi Jawa Barat.

Adapun rincian dari 3 (tiga) kelompok kegiatan utama, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Klasifikasi Prioritas Kegiatan BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat

Tabel 3.3 Klasifikasi Prioritas Kegiatan BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat

KEGIATAN	
Basic Office	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan Tunjangan 2. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BP3Iptek Provinsi Jawa Barat 3. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur 4. Peningkatan Kesejahteraan Aparatur BP3Iptek Provinsi Jawa Barat 5. Peningkatan dan Pengadaan Sarana Prasarana Aparatur BP3Iptek Provinsi Jawa Barat 6. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran BP3Iptek Provinsi Jawa Barat 7. Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Internal 8. Pengelolaan Sistem, Pengelolaan Data dan Web BP3IPTEK 9. Penyusunan Perencanaan Tahunan BP3Iptek 10. Pengelolaan Keuangan BP3Iptek
Basic Activity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Mandiri untuk Mendukung Kebijakan Pembangunan Jawa Barat 2. Peningkatan Kualitas Penelitian BP3Iptek 3. FGD untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Iptek 4. Operasionalisasi Dewan Riset Daerah dalam Mendukung Arah dan Kebijakan Riset 5. Inventarisasi dan Rekomendasi IPTEK melalui Tim Advisor 6. Penyebarluasan Hasil-Hasil Penelitian dan Peragaan Iptek 7. Analisis Berbasis Iptek untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat 8. Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi 9. Pengembangan Kemitraan Dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat

	<p>10. Penyusunan DED Gedung BP3Iptek dan Analisis Perencanaan Pembangunan Gedung BP3Iptek</p> <p>11. Pembangunan Gedung BP3Iptek</p>
Transformasi	<p>1. Penelitian Terapan untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoraal dan Kewilayahan</p> <p>2. Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka</p> <p>3. Kompetisi Riset Kreatif Untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat</p> <p>4. Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat</p>

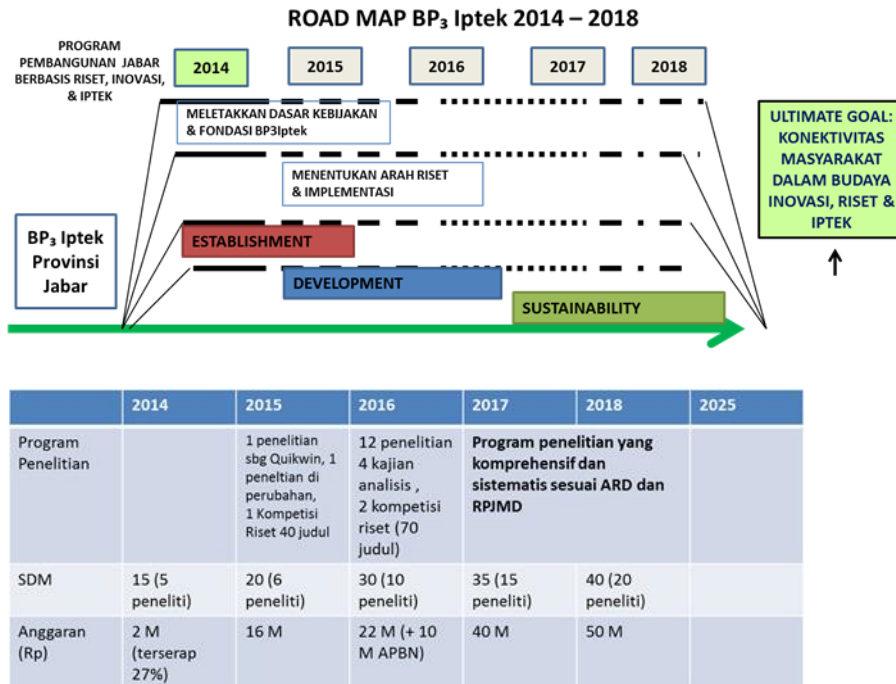
Kelompok sasaran dari pelaksanaan program dan kegiatan BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat adalah para pemangku kebijakan, peneliti, OPD Lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Barat, OPD yang membidangi Kelitbangan Lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat, perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Jawa Barat, Aparatur Sipil Negara BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat, swasta, dan masyarakat.

BP₃Iptek yang terdiri dari 3 (tiga) Bidang Utama yaitu Bidang Analisis Kebijakan dan Pengembangan Inovasi Daerah, Bidang Bidang Kemitraan Penelitian dan Layanan Iptek, serta Bidang Penelitian dan Pengembangan Iptek Terapan bertekad untuk lebih mandiri dalam perencanaan program dan kegiatan untuk tahun 2017 dengan melaksanakan proses perencanaan sesuai dengan aturan dan arahan Sistem Perencanaan Nasional dan Daerah yang dapat dilihat secara detail mekanisme penyusunan program dan kegiatannya dalam Gambar 3.3 berikut ini:

Gambar 3.3 Mekanisme penyusunan program dan kegiatan



Jika kita melihat pada Roadmap BP₃Iptek 2014-2018 (Gambar 3.4) maka dapat kita pahami bahwa pada Tahun 2017 ini diharapkan seluruh program dan kegiatan yang telah disusun merupakan satu kesatuan yang utuh dan komprehensif. Sebelum kita lihat detail uraian program dan kegiatan, dapat dilihat kaitan dari program kerja setiap bidang berserta fungsinya.



Gambar 3.4 Roadmap BP₃Iptek 2014-2018

Setelah melalui berbagai proses sesuai mekanisme perencanaan maka dapat ditetapkan bahwa Rencana Kerja BP₃Iptek tahun 2017 terdiri dari 11 (sebelas) program dan 25 (dua puluh lima) kegiatan dengan Total pembiayaan sebesar **Rp 23.948.735.000,00**,

Uraian program dan kegiatan BP₃Iptek tahun 2017 dapat dilihat dengan jelas pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Program dan Kegiatan BP3Iptek Jabar Tahun 2017

Kode		Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Keterangan
(1)		(2)	(3)	(4)
TRANSFORMASI				
105		Program Penelitian, Studi dan Survei		
105	01	Kompetisi Riset Kreatif untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat	2.750.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
105	08	Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat	1.000.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
105	02	Penelitian Terapan Untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoral , Kewilyahan dan Permasalahan Aktual	2.600.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
105	04	Pengembangan Kawasan IPTEK	2.800.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
105	13	Penelitian Mandiri Untuk Mendukung Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	400.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
		Subtotal	9.550.000.000,00	
BASIC ACTIVITY				
Urusan Wajib				
1	20	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian		
65		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah		
65	01	Pengelolaan Sistem, Data dan Website BP3IPTEK	300.000.000,00	
1	06	Perencanaan Pembangunan		
99		Program Kerjasama Pembangunan		
99	01	Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat	600.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
99	02	Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka	50.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
105		Program Penelitian, Studi dan Survei		
105	03	Penjaminan Mutu Penelitian Pengembangan dan Penerapan oleh Majelis BP3Iptek	300.000.000,00	
105	05	Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi	1.000.000.000,00	

Kode		Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Keterangan
(1)		(2)	(3)	(4)
105	06	Analisis Berbasis IPTEK untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	1.000.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
105	07	Inventarisasi dan rekomendasi IPTEK melalui Tim Advitori	200.000.000,00	
105	09	Penguatan Peran Dewan Riset Daerah dalam mendukung Arah dan Kebijakan Riset	400.000.000,00	
105	10	Penyebarluasan Hasil-hasil Penelitian dan Peragaan Iptek	500.000.000,00	
105	11	Penerbitan Jurnal dan Buletin BP3IPTEK	400.000.000,00	
105	12	FGD untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis IPTEK	600.000.000,00	Kegiatan Prioritas 2017
		Subtotal	5.350.000.000,00	
BASIC OFFICE				
98		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah		
98	01	Penyusunan Program Perencanaan Tahunan BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	600.000.000,00	
98	02	Penyusunan DED Gedung Baru Kantor BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	500.000.000,00	
100		Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah		
100	01	Pengelolaan Keuangan BP3IPTEK	100.000.000,00	
101		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
101	01	Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	104.500.000,00	
102		Program Pengembangan Kompetensi Aparatur		
102	01	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur	500.000.000,00	
103		Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur		
103	01	Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur	473.550.000,00	
1	19	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri		
109		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur		
109	01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.223.585.000,00	
110		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatu		

Kode		Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Keterangan
(1)		(2)	(3)	(4)
110	01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	500.000.000,00	
111		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
111	01	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BP3IPTEK	5.047.100.000,00	
		Subtotal	9.048.735.000,00	
		TOTAL ANGGARAN	23.948.735.000,00	



BAB IV

PENUTUP

P E N U T U P

Memperhatikan tema pembangunan Jawa Barat Tahun 2017 yaitu ***“Memantapkan Pembangunan Menuju Kemandirian Masyarakat Jawa Barat”*** dengan arah pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 adalah:

- 1) Optimalisasi pencapaian janji Gubernur dan indikator kinerja misi RPJMD untuk Tahun 2017;
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan dasar dan non pelayanan dasar (urusan wajib provinsi);
- 3) Optimalisasi pembangunan sektoral, kewilayahan, dan kawasan perbatasan; dan
- 4) Optimalisasi implementasi reformasi birokrasi.

maka antisipasi terhadap tema pembangunan Jawa Barat Tahun 2017 tersebut adalah salah satunya dengan memberikan dukungan pada pembangunan bidang penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek agar tercapainya tujuan misi kesatu dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018 yaitu terbangunnya sumber daya manusia Jawa Barat yang menguasai IPTEK, senantiasa berkarya, kompetitif, dengan tetap mempertahankan identitas dan ciri khas masyarakat yang santun dan berbudaya.

Selaras dengan tema pembangunan Jawa Barat tahun 2017, maka BP₃Iptek Jawa Barat telah dengan mandiri menyusun Program dan Kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 dengan mengacu dan selaras dengan Kebijakan Nasional Bidang Iptek, Kebijakan Daerah yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018 serta Rancangan Awal RKPD Jawa Barat Tahun 2017.

Dalam Renstra BP₃Iptek 2015-2018, dapat diperhatikan bahwa seluruh Program dan Kegiatan tahunan BP₃Iptek merupakan implementasi komitmen dan tanggung jawab untuk mencapai empat sasaran strategis BP₃Iptek yaitu *Meningkatnya Kajian dan Analisis untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat, Meningkatnya Inovasi Daerah bagi Kemajuan Masyarakat Jawa Barat, Meningkatnya Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK yang dibutuhkan masyarakat Jawa Barat serta Meningkatnya Kerjasama Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK. Melalui seluruh pencapaian sasaran strategis tersebut diharapkan dapat berkontribusi nyata*

dalam proses pembangunan Jawa Barat khususnya pada tahun 2017 dan tujuan jangka panjang yaitu tercapainya seluruh masyarakat Jawa Barat yang maju dan sejahtera.

Adapun Program dan kegiatan BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat tahun 2017 disusun dengan mengakomodasi aspirasi dari berbagai *stakeholder* yaitu 1) OPD lingkup Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, 2) unsur perguruan tinggi, dan 3) unsur lembaga Litbang yang ada di Provinsi Jawa Barat. Aspirasi dan usulan berbagai *stakeholder* tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penetapan skala prioritas kegiatan-kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek untuk pembangunan Provinsi Jawa Barat. Diharapkan Renja 2017 ini dapat menjadi acuan pelaksanaan yang lebih detail lagi dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BP₃Iptek Tahun 2017.

Melalui Renja BP₃Iptek Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2017 ini, maka penetapan prioritas dan penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek Provinsi Jawa Barat akan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis dengan program dan kegiatan yang memerlukan dukungan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek pada program dan kegiatan OPD lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Barat maupun dengan program dan kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek lembaga kelitbang Iptek yang ada di Jawa Barat.



Lampiran

Lampiran

Lampiran 1.

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2015 dan Target Rencana Kerja Tahun 2017
Badan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Provinsi Jawa Barat

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2015		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja SKPD tahun Tahun 2017)		Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun 2017			Keterangan		
						Satuan	Target	Satuan	Target	Target Renja SKPD tahun 2015	Realisasi Renja SKPD Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)				
				URUSAN WAJIB/PERENCANAAN PEMBANGUNAN/PROGRAM KERJASAMA PEMBANGUNAN	Jumlah Dokumen Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK yang diimplementasikan	Dokumen	3	Dokumen	3	Dokumen	3	3	100%	dokumen	10	18	dokumen	83%		
2	8	0	1	Kegiatan Peningkatan Kerjasama Regional BP3Iptek	Jumlah Forum Kerjasama	Kegiatan	4	Kegiatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	1	100%	-	-	1	kegiatan	25%	terselenggaranya Forum Kerjasama Regional dengan OPD, Kab/Kota, Provinsi dan Perguruan Tinggi
				URUSAN WAJIB/Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian /Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah																

Rencana Kerja (Renja) BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

Lampiran

2	9	0	1	Kegiatan Penyusunan Prospektus BP3Iptek 2025	Jumlah prospektif yang tersusun	Dokumen	1	Dokumen	1	Dokumen	1	Dokumen	1	100%	-	-	1	Dokumen	100%	Telah tercapai target dalam Renstra
2	9	0	2	Kegiatan Penyusunan Perencanaan BP3Iptek Provinsi Jawa Barat	Jumlah dokumen perencanaan	Dokumen	5	Dokumen	5	Dokumen	5	Dokumen	5	100%	Dokumen	6	6	Dokumen	100%	Kegiatan tahunan
				Program Penelitian, Studi dan Survey	Prosentase hasil penelitian yang digunakan dalam perencanaan															
3	0	0	1	Kegiatan Penelitian Mandiri bagi Peneliti	Jumlah Penelitian Mandiri	Kegiatan	5	Kegiatan	5	Kegiatan	5	Kegiatan	5	100%	Kegiatan	10	12	Kegiatan	125,00%	Melebihi target Renstra
3	0	0	2	Kegiatan Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen PTS dan Politeknik untuk Pembangunan Jawa Barat	Jumlah Kegiatan Upgrading	-	-	-	-	Kegiatan	26	Kegiatan	26	100%	-	-				
3	0	0	3	Kegiatan Inventarisasi dan Rekomendasi IPTEK	Jumlah Rekomendasi	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	100%	Dokumen	10	15	Dokumen	100%	
3	0	0	4	Kegiatan Pengembangan SIDA dan Intermediasi Teknologi	Jumlah IPTEK yang didaftarkan HAKI	Dokumen	3	Dokumen	3	Dokumen	3	Dokumen	3	100%	Dokumen	5	8	Dokumen	100%	
3	0	0	5	Kegiatan Penjaminan Mutu Penelitian oleh Majelis BP3Iptek	Jumlah Rekomendasi dari Majelis BP3Iptek	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	4	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	100%	Dokumen	7	12	Dokumen	109%	
3	0	0	6	Kegiatan Pendukung Focus Group Discussion (FGD) Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Jumlah Rekomendasi	Dokumen	15	Dokumen	5	Dokumen	5	Dokumen	5	100%	Dokumen	20	25	Dokumen	63%	

Lampiran

3	0	0	7	Kegiatan Kerjasama Riset Kreatif Perbaikan Genetik Sapi Pasundan dan Sexing	Jumlah hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan	Riset	3	Riset	3	Kegiatan	1	Kegiatan	1	100%						
3	0	0	8	Kegiatan Kompetisi Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat	Jumlah Penelitian kreatif	Riset	43	Riset	48	Riset	48	Riset	50	104%	Riset	70	120	Riset	106%	
3	0	0	9	Kegiatan Penerbitan Jurnal BP3Iptek	Jumlah edisi jurnal yang diterbitkan	jurnal	6	jurnal	1	jurnal	2	jurnal	1	50%	Jurnal/Artikel Ilmiah	15	16	Jurnal/Artikel Ilmiah	94%	
3	0	1	1	Kegiatan Analisis Kebijakan Riset bagi Pembangunan Jawa Barat oleh Dewan Riset Daerah	Jumlah rekomendasi kebijakan riset dan PTEK yang digunakan untuk pembangunan Jawa Barat	-	-	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	8	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	5	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	8	160%	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	10	18	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Riset dan IPTEK	138%	
3	0	1	2	Kegiatan Mapping Genetik Ayam Potong di Jawa Barat	Jumlah hasil Riset dan IPTEK yang diterapkan	Riset	3	Riset	3	Kegiatan	1	Kegiatan	1	100%						
				Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Massa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi																
5	3	0	1	Kegiatan Pembangunan Website BP3IPTEK	Jumlah web yang akan dibangun sebagai alat komunikasi publik	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	100%						
5	3	0	2	Kegiatan Pembangunan SIM dan DSS Pengelolaan Data	Terfasilitasinya pembangunan SIM dan DSS pengelolaan Data BP3Iptek	Kegiatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	1	100%						
				Program Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Sumber Daya Aparatur BP3IPTEK																

Lampiran

5	9	0	1	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Sumber Daya Aparatur BP3IPTEK	Jumlah orang yang difasilitasi	orang	37	orang	40	orang	40	orang	40	100%	orang	50	90	orang	103%	
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran BP3IPTEK																
6	0	0	1	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran BP3IPTEK	Jumlah bulan operasional organisasi	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	100%	bulan	12	12	bulan	100%	
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																
6	1	0	1	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur BP3IPTEK	Jumlah unit sarana dan prasarana yang tersedia	-	-	unit	143	unit	145	unit	143	99%	unit	50	193	unit	99%	
				Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur																
6	2	0	1	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Prasarana Aparatur BP3IPTEK	Jumlah Paket pemeliharaan	-	-	paket	12	paket	12	paket	12	100%	paket	7	19	paket		
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																
6	6	0	1	Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah BP3IPTEK	Jumlah laporan	laporan	12	laporan	12	laporan	12	laporan	12	100%	laporan	12	laporan	12	100%	

Lampiran

Lampiran 2 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Jabar Tahun 2017

Nama Urusan	Nama Bidang (UU 23/2014)	Nama Program	Sasaran Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja Program (Sumber: SPM dan Janji Kampanye Gubernur)	Satuan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				PELAKSANA			Hasil Analisis Kebutuhan BP3IPTEK						Catatan Penting
						2017		2018		OPD UTAMA	MITRA OPD UTAMA	OPD PENDUKUNG	Program	Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
						Target	Anggaran	Target	Anggaran										
Urusan Wajib																			
Pelayanan Non Dasar	14	Statistik	65	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah									Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah						
				Meningkatnya pengelolaan data perencanaan pembangunan	Persentase ketersediaan data pembangunan Jawa Barat	Persen	85	25.021.836.846	90	152.269.380.379	Bappeda	Seluruh OPD	Biro Keuangan; Biro Admbang	Pengelolaan Sistem, Data dan Website BP3IPTEK	Kota Bandung	Terpublikasinya data dan informasi mengenai penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK yang telah dilaksanakan	100%	300.000	
					Persentase pemanfaatan sistem satu data pembangunan Jawa Barat	Persen	78	432.800.000	80	519.360.000	Bappeda	Seluruh OPD	Diskominfo						
Penunjang Urusan Pemerintahan			99	Program Kerjasama Pembangunan									Program Kerjasama Pembangunan						
				Terwujudnya kerjasama dengan Perguruan Tinggi, BUMN/BUMD, Swasta, LSM dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi, BUMN/BUMD, Swasta, LSM dalam dan luar negeri	dokumen kerjasama	12	2.050.000.000	15	2.255.000.000	Biro Otonomi Daerah dan Kerjasama	Seluruh OPD	Bappeda; Biro Adm Pemb; Biro Keuangan	Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat	Jumlah Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK	Jawa Barat	10 dokumen	600.000,00	
				Terselenggaranya Hubungan Antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat Jawa Barat	Jumlah Dokumen Laporan Kegiatan	Jumlah	6	350.000.000	6	350.000.000	Kantor Perwakilan	Seluruh OPD	Bappeda; Biro HPU; Biro OTDA dan KSM, Diskominfo	Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka	Jumlah Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK	Jawa Barat	10 dokumen	50.000,00	
	4	Penelitian dan Pengembangan	105	Program Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK									Program Penelitian, Studi dan Survei						
				Meningkatnya kualitas penelitian dan riset daerah	Persentase Hasil penelitian yang digunakan untuk pembangunan	Persen	40	12.000.000.000	45	15.000.000.000	BP3IPTEK	Seluruh OPD	Biro Keuangan; Biro Admbang	Penelitian Terapan Untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoral , Kewilayahan dan Permasalahan Aktual	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	Jumlah hasil riset dan IPTEK yang diterapkan	3 Riset dan IPTEK Terapan	2.600.000	
				Jumlah hasil penelitian yang diterapkan	dokumen	10	5.000.000.000	15	7.500.000.000	BP3IPTEK	Seluruh OPD	Biro Keuangan; Biro Admbang							
													Pengembangan Kawasan IPTEK	Cijering - Kab. Ciamis, Cikadu - Kab. Cianjur	Jumlah hasil riset dan IPTEK yang diterapkan	5 kegiatan	2.800.000,00		
													Perjaminan Mutu Penelitian Pengembangan dan Penerapan oleh Majelis BP3iptek	Kota Bandung	Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	7 dokumen	300.000		
													Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi	Jawa Barat	Jumlah inovasi daerah yang dihasilkan	5 Dokumen	1.000.000,00		
													Analisis Berbasis IPTEK untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	Kota Bandung	Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	10 Dokumen	1.000.000,00		
													Inventarisasi dan rekomendasi IPTEK melalui Tim Advisor	Jawa Barat	Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK	10 Dokumen	200.000,00		
													Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat		Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	5 dokumen	1.000.000,00		
													Penguatan Peran Dewan Riset Daerah dalam mendukung Arah dan Kebijakan Riset	Jawa Barat	Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	5 dokumen	400.000,00		
													FGD untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis IPTEK	Jawa Barat	Terselenggaranya FGD membahas permasalahan Jabar dan Solusi ke depannya berbasis IPTEK	1 kegiatan	600.000,00		

Lampiran 3

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan BP3IPTEK Jawa Barat Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Urusan Wajib									
1	20	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian							
65		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah							
65	01	Pengelolaan Sistem, Data dan Website BP3IPTEK	Tersosialisasikannya Program / Kegiatan BP3IPTEK kepada Masyarakat melalui Media Online Tersedianya sistem aplikasi pengelolaan data penelitian dan pengembangan IPTEK secara terintegrasi	Kab. / Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	2 Paket Sistem Informasi dan Aplikasi	300.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK	100% 400.000.000,00
98		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah							
98	01	Penyusunan Program Perencanaan Tahunan BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Tahunan meliputi Renja, RKA, RKA Perubahan, DPA, DPA Perubahan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	5 dokumen	600.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	6 dokumen 750.000.000,00
98	02	Penyusunan DED Gedung Baru Kantor BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	Tersusunnya DED pembangunan gedung baru kantor BP3IPTEK	Kab. / Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	1 dokumen	500.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	 850.000.000,00

Lampiran

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	06	Perencanaan Pembangunan							
99		Program Kerjasama Pembangunan							
99	01	Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi Riset untuk Pembangunan Jawa Barat	Jumlah Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK	Jawa Barat	10 dokumen	600.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi III BP3IPTEK	15 dokumen 1.908.508.000,00
99	02	Kerjasama Pelaksanaan Program Riset Kreatif untuk Pembangunan Jawa Barat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Terkemuka	Terselenggaranya Kerjasama Riset Kreatif untuk Percepatan Pencapaian Target RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 - 2018	Jawa Barat	1 paket	50.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi III BP3IPTEK	15 dokumen 10.000.000.000,00
100		Program Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah							
100	01	Pengelolaan Keuangan BP3IPTEK	Terwujudnya Pengelolaan Keuangan Daerah yang Tertib, Transparan, dan Akuntabel	Jawa Barat	31 kegiatan	100.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	85% 150.000.000,00
101		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							
101	01	Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja	Jawa Barat	3 dokumen	104.500.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	3 dokumen 175.000.000,00
102		Program Pengembangan Kompetensi Aparatur							
102	01	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur	Terselenggaranya workshop/bimtek untuk peningkatan kualitas kinerja aparatur BP3IPTEK	Kab. / Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	50 orang	500.000.000,00	APBD PROVINSI		5 kegiatan 800.000.000,00
103		Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur							

Lampiran

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
103	01	Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur	Terselenggaranya Kegiatan Peningkatan Sikap Mental Disiplin dan Jiwa Korsa dan Tersedianya Fasilitas Pendukung Kesejahteraan Aparatur	Kab. / Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	50 orang	473.550.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	85%	600.000.000,00
105		Program Penelitian, Studi dan Survei								
105	01	Kompetisi Riset Kreatif untuk Percepatan Pembangunan Jawa Barat	Terselenggaranya Kompetisi Riset Untuk Peningkatan Mutu Dosen PTS dan PTN di Jawa Barat (50 Proposal @ 50 Juta) serta Kompetisi Kompetisi Riset Kreatif untuk Solusi Pembangunan Jawa Barat PTN, PTS dan Lembaga Penelitian di Jawa Barat (20 Proposal @ 125 Juta)	Jawa Barat	2 paket	2.750.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK	70 penelitian	6.000.000.000,00
105	02	Penelitian Terapan Untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoral , Kewilyahan dan Permasalahan Aktual	Tersedianya Hasil Penelitian untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat yang Digunakan dalam Perencanaan Pembangunan Jawa Barat Berbasis Tematik Sektoral, Kewilayahan dan Permasalahan Aktual	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	5 paket	2.600.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK dan Misi III RPJMD	5 Riset dan IPTEK Terapan	4.000.000.000,00
105	03	Penjaminan Mutu Penelitian Pengembangan dan Penerapan oleh Majelis BP3Iptek	Pemanduan Substansi dan Arahan Prioritas Tahunan dalam Penyelenggaraan dan Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi BP3IPTEK	Kota Bandung	1 paket	300.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK	10 dokumen	500.000.000,00
105	04	Pengembangan Kawasan IPTEK	Meningkatnya Jatrainagor sebagai Kawasan Taman Budaya Ilmu dan	Cijenjing - Kab. Ciamis, Cikadu - Kab. Cianjur	2 Paket	2.800.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK	8 kegiatan	4.250.000.000,00

Lampiran

Kode		Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
				Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Teknologi serta Techno Park Agribisnis							
105	05	Pengembangan Inovasi Daerah, Budaya Riset dan Intermediasi Teknologi	Tersusunnya Road Map SiDa Komoditas Unggulan Kabupaten dan Kota di 4 (Empat) Wilayah BKPP Jawa Barat (Lanjutan)	Jawa Barat	10 Paket	1.000.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi I BP3IPTEK	5 dokumen inovasi	
105	06	Analisis Berbasis IPTEK untuk Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	Jawa Barat	5 dokumen	1.000.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi I BP3IPTEK	10 Dokumen	
105	07	Inventarisasi dan rekomendasi IPTEK melalui Tim Advisor	Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	Jawa Barat	5 Dokumen	200.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi I BP3IPTEK	15 dokumen	
105	08	Kajian Komprehensif Kegiatan Monumental Jawa Barat	Jumlah Rekomendasi Kebijakan riset dan IPTEK yang digunakan untuk Pembangunan Jawa Barat	Jawa Barat	3 dokumen	1.000.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi I BP3IPTEK		
105	09	Penguatan Peran Dewan Riset Daerah dalam mendukung Arah dan Kebijakan Riset	Tersusunnya Dokumen Implementasi Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Riset Jawa Barat serta Tersusunnya dokumen Evaluasi Pelaksanaan Agenda Riset Daerah (ARD) Jawa Barat Tahun 2015 - 2018	Jawa Barat	2 paket	400.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi I BP3IPTEK		
105	10	Penyebarluasan Hasil-hasil Penelitian dan Peragaan Iptek	Jumlah pameran yang dilaksanakan sebagai sarana publikasi hasil penelitian dan peragaan iptek	Jawa Barat	5 paket	500.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK	6 kegiatan	1.222.000.000,00

Lampiran

Kode		Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
				Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
105	1 1	Penerbitan Jurnal dan Buletin BP3IPTEK	Terbitnya jurnal dan buletin penelitian	Jawa Barat	3 paket	400.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK	15 artikel ilmiah	780.000.000,00
105	1 2	FGD untuk Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis IPTEK	Terlaksananya FGD untuk Mendapatkan Solusi Permasalahan Jawa Barat Berbasis IPTEK dengan Menghasilkan Rekomendasi	Jawa Barat	1 kegiatan	600.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	2 kegiatan	850.000.000,00
105	1 3	Penelitian Mandiri Untuk Mendukung Kebijakan Pembangunan Jawa Barat	Jumlah penelitian kreatif yang dihasilkan	Kab./Kota di Jawa Barat	10 penelitian	400.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi II BP3IPTEK	10 Penelitian	750.000.000,00
1	1 9	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri								
109		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur								
109	0 1	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana	Kab. / Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	85%	1.223.585.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	100%	1.300.000.000,00
110		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatu								
110	0 1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BP3IPTEK Provinsi Jawa Barat	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana	Kab. / Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	85%	500.000.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	100%	2.000.000.000,00
111		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								

Lampiran

Kode		Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2018	
				Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
111	01	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BP3IPTEK	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional organisasi dalam mendukung tupoksinya	Kab. / Kota Seluruh Jawa Barat, Desa / Kel. Citarum Kec. Bandung Wetan Kota Bandung	100%	5.047.100.000,00	APBD PROVINSI	Mendukung Misi IV BP3IPTEK	100%	5.000.000.000,00
		JUMLAH				23.948.735.000,00				42.285.508.000,00

